ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT. CITATAH TBK. KABUPATEN PANGKEP

SKRIPSI

HARMIATI
NIM : 1460302197

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
2018

ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT. CITATAH. TBK KABUPATEN PANGKEP

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

HARMIATI
NIM : 1460302197

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
2018

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Hasil Penelitian/Skripsi	:	**"Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep"**
Nama Mahasiswa	:	HARMIATI
Nomor Induk Mahasiswa	:	1460302197
Program Studi	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Manajemen Keuangan

Setelah diteliti dan diperiksa ulang, maka skripsi ini telah memenuhi syarat untuk disetujui.

Maros, 23 Juli 2018

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. M. Ikram Idrus, S.E., MS	**Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak**

Mengetahui :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros

Dr. Dahlan, SE., MM.

HALAMAN PENGESAHAN

Pada hari ini **Sabtu** tanggal **Dua Puluh Satu** bulan **Juli** tahun **Dua Ribu Delapan Belas.**

Judul Hasil Penelitian/Skripsi :**"Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep"**

Nama Mahasiswa	:	**HARMIATI**
Nomor Induk Mahasiswa	:	1460302197
Program Studi	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Manajemen Keuangan

Telah diujikan dan disahkan oleh Panitia Ujian Hasil Penelitian/Skripsi yang dibentuk dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros **Nomor : 017/S1/SK/FEB-UMMA/VII/2018** tanggal 19 Juli 2018 untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Panitia Ujian :

Ketua	:	Dr. Ir. Samsu G. MM
Sekretaris	:	Prof. Dr. Syamsu Alam, SE., M.Si
Anggota	:	1. Drs. Muhammad Ihsan Idrus, MM
		2. Nur Pratiwi, SE., M.Sc

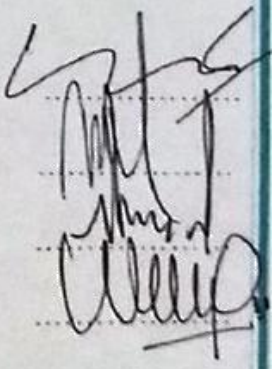

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus 1: Jl.Dr. Ratulangi No. 62 Maros Sulawesi Selatan *e-mail* info@umma.co.id Kode pos 90511
Kampus 2: Jalan Poros-Pammelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DATA PENELITIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: **HARMIATI**
NIM	: 14 60302 197
Jurusan	: FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Konsentrasi	: MANAJEMEN KEUANGAN
Alamat	: Dusun Carangki Selatan, Desa Lekopancing, Kec. Tanralili, Kab. Maros

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data penelitian yang saya ajukan untuk diujikan, dalam rangka memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Maros (FEB UMMA) adalah BENAR bebas dari PLAGIAT, dan apabila ditemukan data yang saya ajukan tidak benar maka saya bersedia diberikan sanksi administratif, akademik dan hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

MAROS, 23 Juni 2018

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL 6000

HARMIATI

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Segala puji kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah berhasil membawa ummatnya dari zaman Jahiliyah menuju zaman Islamiyah dengan akhlak yang mulia.

Rasa syukur yang dalam, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep"** sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh

gelar sarjana dalam ilmu manajemen keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.

Selesainya penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil, yang secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis, menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Terima kasih kepada ayah dan ibu tercinta dengan penuh kasih sayang dan kesabaran telah membesarkan dan mendidik kami hingga dapat menempuh pendidikan yang layak.
2. Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
3. Dr. Dahlan, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
4. Wakil Dekan I,II, dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
5. Nur Pratiwi, SE., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
6. Dr. M. Ikram Idrus, SE.,MS. selaku pembimbing I, terima kasih arahan bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Sri Wahyuni Nur, SE.,M.Ak. selaku pembimbing II, terima kasih arahan bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros, yang telah mengamalkan ilmunya kepada penulis hingga akhir penulisan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman angkatan 2014 terkhusus teman-teman Keuangan I dan III yang telah memberikan masukan dan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah berkenan memberikan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembacanya. Amin

Maros, 08 Juni 2018

Penulis

HARMIATI

ABSTRAK

HARMIATI. *Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep* (dibimbing oleh *M. Ikram Idrus dan Sri Wahyuni Nur).*

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal kerja PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep. Jenis data yang digunakan ada 2 yaitu yang pertama data kualitatif, berupa sejarah perusahaan, sumber daya perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan, dan yang kedua data kuantitatif, berupa laporan keuangan neraca dan laba/rugi. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung tetapi berupa laporan keuangan perusahaan. Metode analisis yang digunakan ialah analisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan yaitu perputaran kas, perputaran piutang, perputaran sediaan dan perputaran modal kerja. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa Efisiensi Penggunaan Modal Kerja PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep tahun 2012-2016 dikatakan efisien hanya pada tahun 2013 sedangkan tahun 2012, 2014, 2015, dan tahun 2016 dikatakan tidak efisien karena semua perhitungan rasio yang digunakan tidak ada yang mencapai standar rata-rata industri yang ditentukan.

Kata kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Sediaan, Perputaran Modal Kerja, Efisien, Tidak Efisien

ABSTRACT

HARMIATI. *Efficiency Analysis Of The Use Of Working Capital at PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep (guided by M. Ikram Idrus and Sri Wahyuni Nur).*

The purpose of this study to know the use of working capital PT. Citatah Tbk. Regency of Pangkep. The type of data used there are 2 nemely the first qualitative data, in the form of company history, corporate resources, and corporate organizational structure, and the second is quantitative data, in the form of balance sheet financial statements and profit/loss. The data source used is secondary data that is data obtained indirectly but in the form of corporate financial statements. The method of analysis used is the analysis of financial statements using financial ratios are cash turnover, receivable turnover, inventory turnover and working capital turnover. The results of this study mentioned that the Efficiency of the Use of Working Capital PT. Citatah Tbk. Regency of Pangkep in year 2012-2016 said to be efficient only in 2013 while the year 2012, 2014, 2015, and 2016 are said to be inefficient because all calculations of ratios used do not reach the industry average standards specified.

Keywords: Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover,Work Capital Turnover, Efficient, Inefficient

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL I

HALAMAN PERSETUJUAN II

HALAMAN PENGESAHAN III

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN IV

KATA PENGANTAR V

ABSTRAK VIII

ABSTRACT IX

DAFTAR ISI X

DAFTAR TABEL XII

DAFTAR GAMBAR XIII

DAFTAR LAMPIRAN XIV

BAB I. PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA 6

A. Modal Kerja 6

B. Efisiensi Penggunaan Modal Kerja 13

C. Penelitian Terdahulu 19

D. Kerangka Pikir 22

BAB III. METODE PENELITIAN 24

A. Tempat dan Waktu Penelitian 24

B. Jenis dan Sumber Data 24

C. Teknik Pengumpulan Data 25

D. Metode Analisis Data 25

E. Definisi Operasional Variabel 27

BAB IV. SEJARAH PERUSAHAAN 28

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan 28

B. Sumber Daya Perusahaan 29

C. Struktur Organisasi Perusahaan 35

BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 39

A. Hasil Penelitian 39

B. Pembahasan Hasil Penelitian 51

BAB VI. PENUTUP 56

A. Kesimpulan 56

B. Saran 57

DAFTAR PUSTAKA 59

LAMPIRAN – LAMPIRAN 61

DAFTAR TABEL

Nomor Halaman

1. Penelitian Terdahulu..... 19
2. Standar Rasio Aktivitas 26
3. Rekapitulasi Data Perhitungan Rasio Perputaran Kas..... 41
4. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Kas 42
5. Rekapitulasi Data Perhitungan Rasio Perputaran Piutang.. 43
6. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Piutang . 45
7. Rekapitulasi Data Perhitungan Rasio Perputaran Sediaan 45
8. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Sediaan 47
9. Kesimpulan Data Perhitungan Rasio Perputaran Modal Kerja..... 48
10. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Modal

Kerja..... 49

11. Kesimpulan Hasil Perhitungan Rasio Keuangan..... 50

DAFTAR GAMBAR

Nomor Halaman

1. Skema Kerangka Pikir 23

2. Struktur Organisasi Perusahaan 36

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Halaman

1. Laporan Keuangan Neraca PT. Citatah Tbk 62
2. Laporan Keuangan Laba/Rugi PT.Citatah Tbk 65
3. Surat Izin Penelitian 66
4. Konfirmasi Izin Penelitian 67
5. Kartu Konsultasi Skripsi 68
6. Keabsahan Skripsi 69
7. Surat Keputusan 70
8. Berita Acara 74
9. Daftar Riwayat Hidup 78

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis, sering kali dihadapkan persaingan yang rumit antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya untuk

memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin banyak sehingga perusahaan-perusahaan berusaha menciptakan keunggulan yang lebih baik dari pesaingnya guna memperoleh laba yang maksimal agar mampu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Maswatu, dkk (2016:1) menyatakan bahwa penggunaan modal kerja diterapkan dalam perusahaan karena modal kerja dibutuhkan untuk menjalankan usaha dan semakin besar penahanan modal kerja semakin kecil resiko kekurangan dana, yang berarti menurunkan resiko operasi perusahaan.

Perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya untuk mencapai tujuan utamanya adalah Yahya (2013:1) menyatakan bahwa perusahaan harus menggunakan modal kerja untuk mencapai laba semaksimal mungkin agar meningkatkan efektivitas kinerja perusahaan. Karena manajer perusahaan tidak terlepas dari masalah permodalan, yaitu pemenuhan modal kerja maupun investasi. Pentingnya analisis efisiensi penggunaan modal kerja pada perusahaan adalah untuk mengetahui aktivitas pengelolaan dana perusahaan agar penggunaan modal tidak kelebihan dan kekurangan serta sebagai alat pengambilan keputusan pihak manajemen perusahaan untuk masa yang akan datang.

Kamaluddin (2011:109) menyatakan bahwa modal kerja bagi perusahaan adalah sebagai senjata operasional sehari-hari. Apabila senjata tersebut tidak dapat dikendalikan dengan baik, maka akan berdampak aktivitas perusahaan untuk menjalankan operasi sehari-hari, seperti; kesulitan untuk

pembayaran upah buruh, pembelian bahan baku, perawatan mesin dan sebagainya. Berdasarkan teori tersebut berkaitan dengan informasi yang dikutip dari laman berita Okezone.com bahwa ratusan buruh PT. Citatah. Tbk Kabupaten Pangkep menuntut pihak manajemen perusahaan marmer tersebut untuk memenuhi uang makan mereka sebesar Rp.125.000. Namun pihak manajemen PT. Citatah. Tbk Kabupaten Pangkep tidak mampu memenuhi tuntutan tersebut hal ini menandakan bahwa PT. Citatah. Tbk Kabupaten Pangkep tidak mampu mengelolah modal kerja yang dimilikinya secara efisien. Sehingga PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep perlu melakukan analisis efisiensi penggunaan modal kerja yang merupakan alat analisis keuangan yang sangat penting dan sangat membantu bagi perusahaan. Karena analisis efisiensi penggunaan modal kerja membantu manajer perusahaan mengelola atau menggunakan modal kerja yang dimilikinya sehingga perusahaan mampu menjalankan operasi dengan sebaik-baiknya. (Saragih, 2009:82).

PT. Citatah. Tbk adalah perusahaan swasta yang pertama mengembangkan sumber daya marmer di Indonesia dan telah melakukan penambangan serta pengolahan marmer selama lebih dari tiga puluh tahun. Perusahaan yang didirikan tahun 1974 mulai menambang batu marmer putih gading (beige marble) dari lokasi penambangannya dekat Bandung, dan berkat produknya perusahaan kemudian menempati posisi terkemuka di pasar Indonesia. Pada bulan Januari 1996, perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham PT. Quarindah Ekamaju Marmer, sebuah perusahaan marmer yang

mempunyai tambang dan pabrik pengolahan modern di Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan.

PT. Citatah. Tbk beroperasi pada bidang pertambangan dan pengolahan marmer. Tambang marmer Citatah terletak di Citatah dan Sukabumi, Jawa Barat serta terletak di Pangkep, Sulawesi Selatan. PT. Citatah Tbk memproduksi berbagai macam perabotan marmer seperti perapihan, tatahan, dan kolom serta tatahan dan perbatasan untuk meningkatkan desain lantai dan dinding. PT. Citatah. Tbk Kabupaten Pangkep selain melakukan pertambangan juga mengolah slab dan genteng.

Salah satu faktor yang diperhitungkan dalam pengukuran efektifnya suatu perusahaan adalah modal kerja, karena modal kerja merupakan modal yang selalu berputar dalam perusahaan dan setiap perputaran akan menghasilkan aliran pendapatan yang berguna bagi perusahaan (Budita, 2014:2).

Penelitian ini sejalan dari peneliti sebelumnya, salah satunya adalah penelitian yang pernah dilakukan oleh Wahyuni (2016) meneliti tentang Anaisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada UD. Arifa Souvenir Jombang. Hasil penelitiannya adalah efisiensi penggunaan modal kerja pada UD. Souvenir Jombang tahun 2010 – 2014 dikatakan efisien hanya pada tahun 2010 dan tahun 2014, dan tahun 2011, 2012, dan 2013 dikatakan tidak efisien karena semua perhitungan rasio yang digunakan tidak ada mencapai rata-rata industri.

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan sebelumnya serta penelitian terdahulu yang menjadi pedoman dapat disimpulkan bahwa analisis efisiensi penggunaan modal kerja sangat dibutuhkan perusahaan dalam pengelolaan modal kerja yang baik dan membantu manajer dalam pengambilan keputusan pengelolaan penggunaan modal kerja masa mendatang, khususnya pada PT.Citatah. Tbk Kabupaten Pangkep . Sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : **"Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah pokok pada penelitian ini adalah bagaimana efisiensi penggunaan modal kerja PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal kerja PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang berhubungan dengan penggunaan modal kerja pada perusahaan.

2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan sebagai masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pihak manajemen dalam pengelolaan penggunaan modal kerja.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi bahan referensi dan sumber informasi dalam melakukan penelitian kedepannya.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Modal Kerja

1. Pengertian modal kerja

Menurut Kasmir (2010:210) menyatakan bahwa modal kerja didefenisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki waktu jangka pendek. Modal kerja juga diartikan seluruh aktiva lancar dikurangi dengan utang lancar. Atau dengan kata lain, modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek,seperti kas, bank, surat berharga, piutang,sediaan, dan aktiva lancar lainnya.

Menurut Subramanyam dan Wild (2010:241) menyatakan bahwa modal kerja merupakan ukuran likuiditas yang banyak digunakan. Modal kerja (*working capital*) adalah selisih aset lancar setelah dikurangi kewajiban lancar. Modal kerja merupakan ukuran aset lancar yang penting yang mencerminkan pengaman bagi kreditur. Modal kerja juga penting untuk mengukur cadangan likuiditas yang tersedia untuk memenuhi kontijensi dan ketidakpastian yang terkait dengan keseimbangan antara arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan. Dari beberapa pendapat dapat simpulkan bahwa modal kerja adalah modal yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan sehari-hari.

2. Konsep modal kerja

Menurut Kasmir (2010:211-212), dalam manajemen modal kerja terdapat beberapa konsep modal kerja yang sering digunakan yaitu:

a. Konsep kuantitatif

Konsep kuantitatif, menyebutkan bahwa modal kerja adalah seluruh aktiva lancar. Dalam konsep ini yang perlu mendapat perhatian adalah bagaimana mencukupi kebutuhan dana untuk membiayai operasii perusahaan dalam jangka pendek. Konsep ini sering disebut dengan modal kerja kotor (*gross working capital*).

Konsep kuantitatif memiliki beberapa kelemahan, seperti: *pertama*, konsep ini tidak mencerminkan tingkat likuiditas perusahaan. *Kedua*, konsep ini tidak mementingkan kualitas apakah modal kerja dibiayai oleh utang jangka panjang atau jangka pendek atau pemilik modal.Jumlah aktiva lancar yang besar belum menjamin *margin of safety* bagi perusahaan, sehingga kelangsungan operasi perusahaan belum terjamin.

b. Konsep kualitatif

Konsep kualitatif merupakan konsep yang menitikberatkan kepada kualitas modal kerja. Dalam konsep ini adalah melihat selisih antara jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Konsep ini disebut modal kerja bersih (*net working capital*). Keuntungan konsep ini adalah terlihatnya tingkat likuiditas perusahaan. Aktiva lancar yang lebih besar dari kewajiban lancar menunjukkan

kepercayaan para kreditur kepada pihak perusahaan, sehingga kelangsungan operasi perusahaan akan lebih terjamin dengan dana pinjaman dari kreditur.

c. Konsep fungsional

Konsep fungsional menekankan kepada fungsi dana yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba. Artinya, sejumlah dana yang dimiliki dan digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Semakin banyak dana yang digunakan sebagai modal kerja seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba demikian sebaliknya, jika dana yang digunakan sedikit, maka laba pun akan menurun. Akan tetapi dalam kenyataannya terkadang kejadiannya tidak selalu demikian.

3. Jenis modal kerja

Menurut Kasmir (2010: 212) modal kerja perusahaan dibagi menjadi dua jenis yaitu :

a. Modal kerja kotor (*gross working capital*)

Modal kerja kotor (*gross working capital)* adalah semua komponen yang ada diaktiva lancar secara keseluruhan dan sering disebut modal kerja. Artinya, mulai dari kas, bank, surat berharga, piutang, sediaan, dan aktiva lancar lainnya. Nilai total dari komponen aktiva lancar tersebut menjadi jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan.

b. Modal kerja bersih (*net working capital*)

Modal kerja bersih *(net working capital*) merupakan seluruh komponen aktiva lancar dikurangi dengan seluruh total kewajiban lancar (utang jangka

pendek). Utang lancar meliputi utang dagang, utang wesel, utang bank jangka pendek (1 tahun), utang gaji, utang pajak, dan utang lancar lainnya.

Menurut Riyanto (2008:61) modal kerja digolongkan dalam beberapa jenis yaitu:

a. Modal kerja permanen adalah modal kerja yang harus ada dalam perusahaan, agar perusahaan dapat menjalankan kegiatannya.

   Modal kerja permanen dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

   1) Modal kerja primer *(primary working capital)* merupakan jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjaga kontiunitas usahanya atau modal kerja yang secara terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha.
   2) Modal kerja normal *(normal working capital)* adalah modal kerja yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan proses produksi yang normal.

b. Modal kerja variabel *(variable working capital)* yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan, modal kerja ini terdiri dari :

   1) Modal kerja musiman *(seasonal working capital)* yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan oleh fluktuasi musim
   2) Modal kerja siklus (*cyclical working capital)*yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-rubah disebabkan oleh fluktuasi konjungtur.
   3) Modal kerja darurat *(emergency working capital)* yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat yang tidak

diketahui sebelumnya (misalnya adanya pemogokan buruh, banjir, perubahan keadaan ekonomi yang mendadak).

4. Faktor yang mempengaruhi modal kerja

Menurut Kasmir (2008:254) faktor yang mempengaruhi modal kerja yaitu:

a. Jenis perusahaan

Jenis kegiatan perusahaan dalam praktiknya meliputi dua macam, yaitu: perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan non jasa (industri). Kebutuhan modal dalam perusahaan industri lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan jasa.Di perusahaan, investasi dalam bidang kas, piutang dan sediaan relatif lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan jasa. Oleh karena itu, jenis kegiatan perusahaan sangat menentukan kebutuhan akan modal kerjanya.

b. Syarat kredit

Syarat kredit atau penjualan yang pembayarannya dilakukan dengan cara mencicil (angsuran) juga sangat mempengaruhi modal kerja. Untuk meningkatkan penjualan bisa dilakukan dengan berbagai cara dan salah satunya adalah penjualan secara kredit. Penjualan barang secara kredit memberikan kelonggaran kepada konsumen untuk membeli barang dengan cara pembayaran diangsur (dicicil) beberapa kali untuk waktu tertentu.

c. Waktu produksi

Untuk waktu produksi, artinya jangka waktu atau lamanya memproduksi suatu barang. Makin lama waktu yang digunakan untuk memproduksi suatu barang, makaakan semakin besar modal kerja yang dibutuhkan. Demikian pula sebaliknya semakin pendek waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi modal kerja, maka semakin kecil modal kerja yang dibituhkan.

d. Tingkat perputaran persediaan

Pengaruh tingkat perputaran sediaan terhadap modal kerja cukup penting bagi perusahaan. Semakin kecil atau rendah tingkat perputaran, kebutuhan modal kerja semakin tinggi,demikian pula sebaliknya. Dibutuhkan perputaran sediaan yang cukup tinggi agar memperkecil risiko kerugian akibat penurunan harga serta mampu menghemat biaya penyimpanan dan pemeliharaan sediaan.

5. Tujuan modal kerja

Kasmir (2008:253) mengatakan bahwa ada beberapa tujuan modal kerja yaitu:

a. Guna memenuhi kebutuhan likuiditas perusahaan.
b. Dengan modal kerja yang cukup perusahaan memilki kemampuan untuk memenuhi kewajiban pada waktunya
c. Memungkinkan perusahaan untuk memiliki sediaan yang cukup dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggannya
d. Memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari para kreditur, apabila rasio keuangannya memenuhi syarat

e. Memungkinkan perusahaan memberikan syarat kredit yang menarik minat pelanggan, dengan kemampuan yang dimilikinya
f. Guna memaksimalkan penggunaan aktiva lancar guna meningkatkan penjualan dan laba
g. Melindungi diri apabila terjadi krisis modal kerja akibat turunnya nilai aktiva lancar serta tujuan lainnya.

6. Manajemen modal kerja

Menurut Kasmir (2009:308) menyatakan bahwa modal kerja merupakan administrasi aktiva lancar perusahaan dan pendanaan yang dibutuhkan untuk mendukung aktiva lancar.

Menurut Sawir (2008:135), sasaran yang ingin dicapai dari manajemen modal kerja adalah:

a. Memaksimalkan nilai perusahaan dengan mengelola aktiva lancar sehingga tingkat pengembalian investasi marjinal adalah sama atau lebih besar dari biaya modal yang digunakan untuk membiayai aktiva-aktiva tersebut.
b. Meminimalkan dalam jangka panjang biaya modal digunakan untuk membiayai aktiva lancar
c. Pengawasan terhadap dana dalam aktiva lancar dan ketersediaan dana dari sumber utang, sehingga perusahaan selalu dapat memenuhi kewajiban keuangannya ketika jatuh tempo.

Dari ketiga sasaran tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan harus mempertahankan likuiditas yang cukup. Artinya modal kerja yang harus

tersedia dalam perusahaan harus cukup jumlahnya membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari. Menurut Sawir (2008:133) modal kerja yang cukup akan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Pernyataan tersebut disimpulkan bahwa modal kerja yang baik adalah modal kerja yang cukup.

B. Efisiensi Penggunaan Modal Kerja

1. Penggunaan modal kerja

Menurut Suratinoyo (2016:3) menyatakan bahwa penggunaan modal kerja akan menyebabkan perubahan bentuk maupun penurunan jumlah aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, tetapi penggunaan aktiva lancar tidak selalu diikuti dengan berubahnya atau turunnya jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan. Penggunaan modal kerja diterapkan dalam perusahaan karena modal kerja dibutuhkan untuk menjalankan usaha dan semakin besar penahanan modal kerja semakin kecil risiko kekurangan dana, yang berarti menurunkan risiko operasi perusahaan (Maswatu, dkk, 2016:1).

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa penggunaan modal kerja sangat dibutuhkan dalam perusahaan karena modal kerja merupakan modal yang digunakan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya.

Budiarti (2015:17-18) menyatakan bahwa penggunaan aktiva lancar yang mengakibatkan turunnya modal kerja yaitu:

a. Pembayaran biaya atau atau ongkos-ongkos perusahaan, meliputi pembayaran upah, gaji, pembelian bahan atau barang dagangan dan pembayaran biaya-biaya lainnya.
b. Kerugian-kerugian yang diderita oleh perusahaan karena adanya penjualan surat berharga atau efek.
c. Adanya penambahan atau pembelian aktiva tetap, investasi jangka panjang atau aktiva tidak lancar lainnya yang mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar atau timbulnya hutang lancar yang berakibat berkurangnya modal kerja.
d. Pembayaran hutang-hutang jangka panjang yang meliputi hutang hipotik, hutang obligasi maupun hutang jangka panjang lainnya serta penarikan atau pembelian kembali saham perusahaan yang beredar, atau adanya penurunan hutang jangka panjang diimbangi berkurangnya aktiva lancar.

Menurut Munawir (2014:123) secara umum dikatakan bahwa penggunaan modal kerja bisa digunakan untuk:

a. Pengeluaran untuk gaji,upah dan biaya operasi perusahaan lainnya untuk menunjang penjualan.
b. Pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagangan yang akan digunakan untuk produksi atau untuk dijual kembali.
c. Menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga
d. Pembelian aktiva tetap (tanah, bangunan,kendaraan, mesin dan lain-lain).

e. Pembayaran utang jangka panjang (obligasi, hipotek, utang bank jangka panjang).
f. Pengembalian uang atau barang untuk kepentingan pribadi.
g. Penggunaan lainnya.

2. Tujuan penggunaan modal kerja

Menurut Budiarti (2015:19) menyatakan bahwa tujuan utama penggunaan modal kerja sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui efisiensi perusahaan dalam penggunaan modal kerja yang tersedia dan mengetahui darimana sumber modal kerja tersebut diperoleh
b. Untuk memberikan pemahaman terhadap operasi keuangan perusahaan terutama bagi manajer keuangan dalam menganalisa rencana dimasa lalu dan masa yang akan datang
c. Untuk memperkirakan apakah perusahaan telah berkembang dengan cepat dan apakah perusahaan mulai kehabisan sumber-sumber pembelanjaan.

3. Efisiensi penggunaan modal kerja

Menurut Hanafi (2008:125) efisiensi penggunaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting, agar kelangsungan usaha sebuah perusahaan dapat dipertahankan.

Menurut Rahma (2011:3) menyatakan bahwa modal kerja adalah ketepatan cara (usaha dan kerja) dalam menjalankan sesuatu yang tidak membuang waktu, tenaga, biaya dan kegunaan berkaitan penggunaan modal

kerja yaitu mengupayakan agar modal kerja yang tersedia tidak kelebihan tidak juga kekurangan.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa efisiensi penggunaan modal kerja adalah pemanfaatan modal kerja dalam aktivitas operasional perusahaan secara optimal sehingga mampu meningkatkan kemakmuran bagi perusahaan.

Menurut Reksoprayitno (2008:206) menyatakan bahwa penggunaan modal kerja dapat dikatakan efisien apabila modal kerja yang tersedia digunakan secara penuh.

Menurut Munawir (2014:18) menyatakan bahwa pengukuran efisiensi penggunaan modal kerja dilakukan dengan cara membandingkan tingkat perputaran modal kerja, tingkat perputaran kas, piutang, dan persediaan yang ada didalam perusahaan dengan standar yang telah ditentukan. Penggunaan modal kerja dikatakan efisien apabila tingkat perputaran sama atau lebih besar dari standar yang telah ditentukan, demikian pula dengan unsur-unsur modal kerjanya. Alat analisis yang digunakan untuk mengukur penggunaan modal kerja adalah dengan menggunakan Rasio Keuangan (Kasmir, 2008:175) yaitu:

1. Perputaran kas *(Cash Turnover rasio)*

Rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan biaya penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas

untuk membayar tagihan (hutang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Apabila rasio perputaran kas tinggi ini berarti ketidakmampuan perusahaan dalam membayar tagihannya. Sebaliknya,apabila rasio perputaran kas rendah dapat kas yang tertanam pada aktiva yang sulit dicairkan dalam waktu singkat sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit. Rumus untuk mencari rasio perputaran kas adalah sebagai berikut:

Perputaran Kas = Penjualan Bersih : Modal Kerja Bersih

2. Perputaran piutang (*receivable turn over*)

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalampiutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya, jika rasio semakin rendah ada *over investment* Rumus untuk mencari perputaran piutang adalah sebagai berikut:

Perputaran Piutang = Pejualan Bersih : Piutang

3. Perputaran sediaan *(Inventory turn over)*

Perputaran sediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Apabila rasio yang diperoleh tinggi ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik. Demikian pula apabila perputaran sediaan rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak

efisien atau tidak produktif dan banyak barang sediaan yang menumpuk. Rumus untuk mencari perputaran sediaan adalah sebagai berikut:

Perputaran Sediaan = Penjualan Bersih : Sediaan

4. Perputaran Modal Kerja *(Working capital turn over)*

Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai kefektifan modal kerja selama perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu priode. Apabila perputaran modal kerja rendah dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja, hal ini mungkin disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan atau piutang atau saldo kas yang terlalu besar. Demikian pula sebaliknya, jika perputaran modal kerja tinggi mungkin disebabkan kutingginya perputaran persediaan atau perputaran piutang atau saldo kas yang terlalu kecil. Rurmus untuk mencari perputaran modal kerja adalah sebagai berikut:

Perputaran Modal Kerja = Penjualan Bersih : Modal Kerja

C. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperluas teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penelitian ini penulis memaparkan enam penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian. Berikut

merupakan penelitian terdahulu berupa jurnal yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul penelitian	Metode analisis	Hasil penelitian
1	Amelia.E.Kalele, Agus Supandi Soegoto, Ferdy Roring (2017)	Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Perusahaan dengan rasio keuangan (Studi kasus pada PT. Semen Baturaja (persero) Tbk).	Analisis komparatif, Rasio Likuiditas, Rentabilitas, Solvabilitas.	Penggunaan modal kerja PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk belum efisien karena perusahaan belum mampu membayar hutang jangka pendek sehingga perusahaan tidak berada dalam kondisi yang baik dan juga perusahaan belum mampu menghasilkan laba operasional, maka perusahaan belum mampu membayar hutang dengan tepat waktu.
2	Dwi Wahyuni (2016)	Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada UD. Arifa souvenir Jombang	Penelitian Kuantitatif, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Rentabilitas.	Analisis efisiensi penggunaan modal kerja pada UD. Arifa Souvenir Jombang tahun 2010-2014 menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan lebih efisien dengan menggunakan rasio aktivitas, karena rasio aktivitas inimenilai kegiatan yang mampu mempercepat terciptanya likuiditas. Jika dilihat dari rasio keuangan maka rasio likuiditas modal kerja yang efisien adalah pada tahun 2014, rasio aktivitas modal kerja yang lebih efisien pada tahun 2014, dan rasio rentabilitas modal kerja yang lebih efisien

				pada tahun 2010.
3	Dian Budiarti (2015)	Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Serba Usaha Tugu Muda Semarang	Analisis *horizontal* (dinamis)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan perputaran modal kerja pada tahun 2012, 2013, dan 2014 berturut-turut adalah 0,55 kali, 0,47 kali dan 0,48 kali dengan kriteria cukup efektif. Berdasarkan sumber dan penggunaan modal kerja, modal kerja tahun 2013 naik sebesar Rp 198.566.613 dan pada tahun 2014 naik sebesar Rp 104.069.541.
4	Agus Suratinoyo (2016)	Analisa Sumber-Sumber dan Penggunaan Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Fast Food. Tbk	Deskriptif Kualitatif	Berdasarkan perhitungan pada laporan sumber-sumber dan penggunaan modal kerja padaa PT. Fast Food, tbk. periode tahun 2011-2014 terus mengalami kenaikan sehingga bisa dikatakan bahwa sumber-sumber dan penggunaan modal kerja sudah efisien
5	Susana Budita (2014)	Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Usaha Keci Menengah pada industri Kerajinan Rotan (Kasus pada UKM Mitra Furniture Runbai Pekan Baru)	Deskriptif Kuantitatif, Rasio Likuiditas Modal Kerja, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas	Dilihat dari Current Ratio UKM Mitra Furniture selama 4 tahun mengalami fluktuasi, dilihat dari Quick Ratio UKM Mitra Furniture tergolong perusahaan yang overlikuid. Pada rasio Total Assets Turnover mengalami lambat dari tahun ke tahun. Hal ini menyatakan bahwa UKM Mitra Furniture tidak efektif dalam pengelolaan dana pada aktiva.
6	Jamiluddin Fadli (2013)	Analisis Sumber dan Efisiensi Penggunaan	Deskriptif Kuantitatif, Rasio	Sumber modal kerja bersumber dari piutang usaha, piutang lain-lain, laba

		Modal Kerja pada CV Harapan Jaya di Bontang	profitabilitas yaitu GPM, NPM, ROI, ROE	yang ditahan dan penyusutan. Sedangkan penggunaan modal kerja digunakan membayar hutang usaha, hutang lain-lain, bangunan, untuk kendaraan dan pembelian peralatan proyek sehingga terjadi kenaikan modal kerja pada tahun 2012. Dilihat dari profitabilitas menunjukkan adanya penurunan profitabilitas ini mengindikasikan penggunaan modal kerja perusahaan belum efisien. Efisiensi penggunaan modal kerja tahun 2011 lebih baik dibandingkan tahun 2012 hal ini ditunjukkan dari rasio profitabilitas lebih tinggi dari tahun 2012.

D. Kerangka Pikir

Analisis efisiensi penggunaan modal kerja digunakan untuk mendapatkan informasi perusahaan mengenai pengelolaan modal kerja agar modal kerja yang tersedia tidak kelebihan tidak juga kekurangan.

Hal yang harus dilakukan untuk mengetahui informasi tersebut adalah dilakukan dengan cara membandingkan tingkat perputaran modal kerja ,tingkat perputaran kas, piutang dan persediaan yang ada di dalam perusahaan dengan standar yang telah ditentukan. Penggunaan modal kerja dikatakan

efisien apabila tingkat perputaran sama atau lebih besar dari standar yang telah ditentukan, demikian pula dengan unsur-unsur modal kerjanya.

Apabila suatu perusahaan mampu mempertahankan suatu kondisi modal kerja yaitu pemasukan modal kerja lebih besar daripada penggunaan modal kerjanya, ini berarti perusahaan memperoleh modal kerja yang cukup atau pengelolaan penggunaan modal kerja perusahaan sudah efisien. Sebaliknya apabila perusahaan mengalami kekurangan modal kerja keadaan ini memungkinkan perusahaan kesulitan membiayai operasi perusahaan dan pembiayaan-pembiayaan lainnya yang bisa mengakibatkan menurunnya laba atau penggunaan modal kerja dikatakan belum efisien. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat kerangka pikir yang menggambarkan analisis efisiensi penggunaan modal kerja berikut ini :

Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

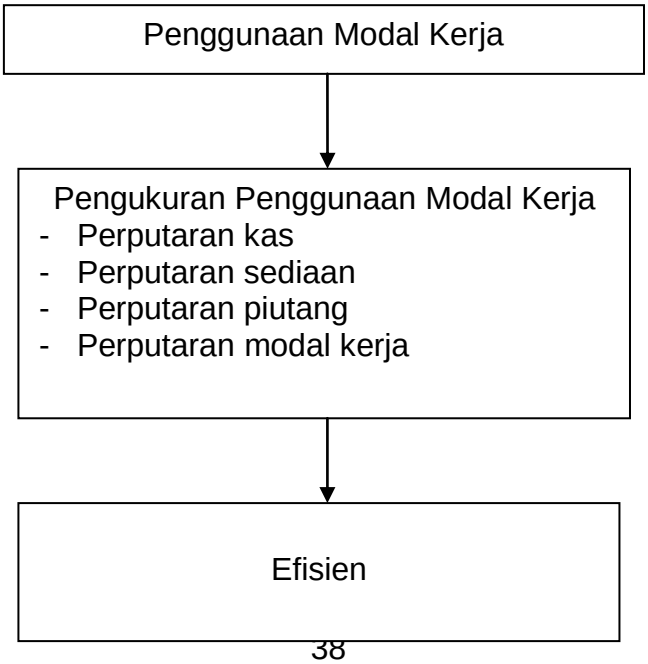

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Citatah. Tbk Kabupaten Pangkep yang beralamat Desa Mangilu Siloro, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian dan penyusunan dilaksanakan selama 2 bulan terhitung dari bulan mei sampai bulan juni 2018.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

a. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk bukan angka yaitu sejarah berdirinya PT.Citatah.Tbk Kabupaten Pangkep, sumber daya perusahaan dan struktur organisasinya.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah kumpulan data yang berbentuk angka-angka seperti data laporan keuangan perusahaan, yaitu laporan keuangan neraca dan laba/rugi PT. Citatah. Tbk Kabupaten Pangkep.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan sumber penelitian yang diperoleh secara tidak langsung yang

berupa laporan keuangan yaitu laporan keuangan neraca dan laporan laba/rugi periode 2012 – 2016, pada PT. Citatah. Tbk Kabupaten Pangkep.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Lapangan (field research) yaitu suatu metode yang digunakan dalam tahapan penelitian, langsung turun kelapangan menggunakan teknik pengamatan (observation) yaitu suatu teknik yang dilakukan dalam penelitian untuk mengamati objek yang diteliti.
2. Penelitian kepustakaan (*library research*)

   Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mempelajari teori-teori dan konsep-konsep yang sehubungan dengan masalah yang akan diteliti penulis pada buku-buku dan jurnal guna memperoleh landasan teoritis yang memadai.
3. Mengakses web dan situs-situs terkait

   Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mencari informasi terkait dengan masalah yang diteliti yaitu mengakses melalui situs-situs yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

D. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis laporan keuangan yaitu menggunakan rasio keuangan. Untuk mengetahui permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya dilkukan perhitungan efisiensi modal kerja dengan cara menghitung perputaran kas,

sediaan, piutang dan perputaran modal kerja . yang dimaksud dengan efisiensii modal kerja yaitu seberapa besar dana yang ditanamkan dalam modal kerja tersebut dapat menghasilkan keuntungan dalam suatu periode tertentu. Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengetahui efisiensii penggunaan modal kerja (Kasmir, 2008:175) yaitu:

1. Perputaran kas (*Cash turnover rasio*)

Perputaran Kas = Penjualan Bersih : Modal Kerja Bersih

2. Perputaran piutang (R*eceivable turn over*)

Perputaran Piutang = Pejualan Bersih : Piutang

3. Perputaran sediaan (*Inventory turn over*)

Perputaran Sediaan = Penjualan Bersih : Sediaan

4. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

Perputaran Modal Kerja = Penjualan Bersih : Modal Kerja

Tabel 2. Standar Rasio Keuangan

No	Jenis Rasio	Standar Rasio Aktivitas
1	Perputaran Kas	10 kali
2	Perputaran Piutang	15 kali
3	Perputaran Sediaan	20 kali
4	Perputaran Modal Kerja	6 kali

Sumber: Kasmir (2008:187)

E. Definisi Operasional

Penggunaan modal kerja merupakan pembiayaan yang digunakan perusahaan dalam membiayai operasional perusahaan, pembayaran biaya seperti gaji karyawan, ongkos buruh dan untuk pembayaran hutang jangka panjang. Sedangkan efisiensi penggunaan modal kerja berarti mengupayakan pengelolaan modal kerja yang baik agar modal kerja yang tersedia tidak kelebihan dan tidak kekurangan. Laporan analisis efisiensi penggunaan modal kerja sangat berguna bagi manajemen perusahaan untuk mengadakan pengawasan terhadap modal kerja agar penggunaan modal kerja dapat digunakan secara efisien masa mendatang.

BAB IV
SEJARAH PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan

PT. Citatah. Tbk adalah perusahaan swasta yang pertama mengembangkan sumber daya marmer di Indonesia dan telah melakukan penambangan serta pengolahan marmer selama lebih dari tiga puluh tahun. Perusahaan yang didirikan pada tanggal 26 September tahun 1974 mulai menambang batu marmer putih gading (beige marble) dari lokasi penambangannya dekat Bandung, dan berkat produknya perusahaan kemudian menempati posisi terkemuka di pasar Indonesia. Pada bulan Januari 1996, perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham PT Quarindah Ekamaju Marmer, sebuah perusahaan marmer yang mempunyai tambang dan pabrik pengolahan modern di Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan.

Setelah pelaksanaan akuisisi ini, pada bulan Juli 1996, Citatah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan menghimpun dana sebesar Rp 104,5 miliar melalui emisi saham baru untuk membiayai pengembangan fasilitas pengolahannya di Pangkep, yang lokasinya berdekatan dengan lokasi penambangan Citatah, dan untuk membangun sebuah Sentra Proyek Khusus baru di Karawang, yang terletak 70 km di sebelah timur kota Jakarta. Selama masa reorganisasi antara 1998 dan 2002, Citatah menginvestasikan

kepemilikan saham strategisnya dalam beberapa anak perusahaannya di Malaysia dan Amerika Serikat, dan melaksanakan program restrukturisasi yang bertujuan merampingkan semua aspek operasional perusahaan untuk meningkatkan produktivitas dan pelayanannya. Sejak 2009, Perusahaan telah mengembangkan penjualan domestiknya untuk mengikutsertakan serangkaian besar produk penutup permukaan impor guna memenuhi kebutuhan pasar konstruksi yang sedang berkembang di Indonesia. Saat ini, Perusahaan adalah penghasil marmer terbesar di Indonesia, dan merupakan agen tunggal serangkaian produk penutup permukaan ternama internasional termasuk Bisazza, Caesarstone dan Priante.

B. Sumber Daya Perusahaan

Sumber daya perusahaan adalah alat yang digunakan perusahaan dalam mencapai tujuannya.

1. Sumber daya Manusia *(Man)*

Sumber daya manusia adalah sekelompok orang yang bekerja sama melakukan proses kerja untuk mencapai tujuan. Sumber daya manusia pada PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep adalah:

a. Komisaris

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Arif Sianto

Komisaris : Ismail Husin

Komisaris Independen : Gregory, Nanan, Aswin

b. Direksi

Direksi

Direktur Utama : Taufik Johannes

Direktur Penjualan dan Pemasaran : Denise Johannes

Direktur Keuangan : Tiffany Johannes

Direktur Teknik : Sergio Magiloco

Sebagai perusahaan publik, perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang otoritas keuangan/OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota, dimana Gregory, Nanan, Aswin yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

c. Karyawan

Jumlah rata-rata karyawan perusahaan yang tidak diaudit adalah tahun 2012 dan 2013 adalah 849 dan 886 karyawan. Sedangkan tahun 2014 dan 2015 adalah 814 dan 939 karyawan dan tahun 2016 sebanyak 927 karyawan

2. Sumber daya modal atau uang *(Money)*

Modal dasar perusahaan PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep sebesar Rp1.260.000.000.000 yang terbagi atas 840.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham dan 8.400.000.000

saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 840.000.000 saham Seri A dan 390.839.821 saham Seri B pada tahun 2013 dan 2012. Modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 840.000.000 saham Seri A dan 390.839.821 saham Seri B pada tahun 2015 dan 2014. Modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 840.000.000 saham Seri A dan 390.839.821 saham Seri B pada tahun 2016 dan 2015.

3. Sumber daya fisik *(material)*

Sumber daya material PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep adalah, sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan terutama meliputi usaha produksi dan penjualan marmer, kerajinan tangan marmer, dan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan. Perusahaan memulai usahanya secara komersial sejak tahun 1976. Pabrik pengolahan berlokasi di Pangkep (Sulawesi Selatan). Selama tahun 2016 hasil produksi blok dari tambang di Sulawesi Selatan mengalami peningkatan sebesar 16%. Ini dikarenakan perusahaan telah mampu mengatasi sebagian cacat geologi utama yang mempengaruhi proses ekstraksi serta memperluas lokasi tambang. Dengan perluasan tambang perusahaan berharap dapat terus meningkatkan hasil produksi tambang secara bertahap setiap tahunnya.

Untuk tetap menjadi perusahaan pionir dan produsen marmer terkemuka di Indonesia serta pelopor utama dalam industri perbatuan di

Asia Pasifik maka perusahaan terus berupaya mendapatkan izin agar dapat membuka lahan tambang yang lain di Indonesia. Pabrik Pangkep terus menerus meningkatkan produksinya untuk memenuhi sejumlah proyek domestik yang lebih banyak menggunakan marmer lokal.

4. Sumber daya teknologi *(mechine)*

Strategi perusahaan PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep dalam program perawatan preventif dan selanjutnya perawatan prediktif terhadap mesin dan peralatan, pemberian pelatihan silang karyawan pabrik Pangkep, pelatihan penggunaan mesin dan peralatan bertujuan meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya produksi perusahaan. Dengan implementasi program *Enterprise Resource Planning (ERP)* pada tahun 2017 perusahaan akan mampu meningkatkan akurasi pemakaian bahan baku dan bahan pembantu serta meningkatkan efisiensi biaya produksi. Dengan beberapa program tersebut, produktivitas dan efisiensi biaya disetiap bagian organisasi pada tahun-tahun mendatang akan meningkat. Inisiatif perusahaan di tahun 2017 akan menambah beberapa mesin ka pabrik Kabupaten Pangkep sesuai dengan bertambahnya pesanan yang sudah masuk di tahun 2016. Perusahaan juga mendorong pelanggan untuk memberikan order produk khusus sesuai dengan kecanggihan mesin-mesin yang dimiliki perusahaan pada akhirnya bisa meningkatkan nilai tambah atas penjualan. PT Citatah Tbk. sebagai perusahaan pertambangan akan terus meningkatkan cadangan marmer

dengan mencari lokasi tambang baru, serta merencanakan pengoprasian lokasi tambang baru mulai pertengahan tahun 2017 sehingga mampu meningkatkan hasil produksi tambang sebesar 10%.

5. Metode *(method)*

Sebagai produsen marmer yang tertua dan terbesar di Indonesia, yang juga merupakan agen tunggal produk-produk pelapis perrmukaan impor yang terkenal seperti Bisazza, Caesarstone dan Priante. PT. Citatah Tbk memberikan pelayanan yang terpadu kepada pelanggan melalui penambangan sendiri, pengadaan, perancangan, rekayasa dan pabrikasi.

Kebijakan strategis yang telah ditetapkan bersamaan dengan adanya tambang baru yang akan memulai produksi komersial dipertengahan tahun 2017, diharapkan dapat menjadi landasan bagi perusahaan untuk mencapai pertumbuhan kinerja yang lebih baik dimasa mendatang. Tahun 2016 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perusahaan menghadapi berbagai tantangan baik dari faktor internal maupun faktor eksternal. Berkat kerja keras, perumusan dan pelaksanaan strategi yang tepat, dedikasi dari semua karyawan serta dukungan dari pemangku kepentingan maka perusahaan bertekad untuk terus meningkatkan hasil usaha dan lebih optimis ditahun mendatang. Perusahaan tetap berkomitmen untuk terus menerus menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan kemandirian dalam semua aspek operasional. Perusahaan juga bertekad untuk mematuhi semua

hukum dan peraturan yang berlaku. Komitmen tanggung jawab social tetap teguh dan percaya bahwa hubungan yang harmonis melalui berbagai kegiatan social dam masyarakat disekitar lokasi operasi akan menguntungkan kedua bela pihak.

6. Pemasaran *(market)*

Prospek penjualan domestik diprediksikan pemulihan dipasar properti Indonesia tahun 2017, karena dasar kepercayaan jangka panjang seperti pertumbuhan penduduk ,meningkatnya penduduk yang berpenghasilan menengah, yang paling penting meningkatnya stabilitas politik. Penjualan ekspor perusahaan menunjuk agen-agen di Malaiysia dan Jepang telah menghasilkan pertumbuhan yang mengesankan di kedua negara itu. Penjualan ke Malaiysia dan Jepang menjadi dua kali lipat ditahun 2016. Namun demikian, penjualan ke Tiongkok merosot sebesar 15% disebabkan menurunnya penjualan blok secara keseluruhan. Melemahnya perekonomian dan pengendalian pembangunan perumahan di Tiongkok mempengaruhi permintaan marmer di Indonesia. Selama tahun 2016 perusahaan mengekspor produk marmer lokal ke lebih dari sepuluh Negara diseluruh dunia seperti Tiongkok, Korea Selatan, Malaiysia dan Australia yang mewakili pasar nilai terbesar. PT. Citatah Tbk telah menyelesaikan proyek-proyek besar di luar negeri terdiri dari EPIC Sentral Residence, Infinity 3 Apartment, Quil Sentral Office, The Fennel Apartment

di Malaysia dan Park I Duty Free Shop, Samsung Matplaza, Yongsan di Korea Selatan.

C. Struktur Organisasi Perusahaan

Organisasi adalah sekelompok orang yang memiliki satu tujuan yang sama, saling menggerakkan dan memiliki sarana untuk mencapai tujuan tersebut dengan adanya suatu koordinasi. Pengertian tersebut terdapat pembagian kerja dan yang dimaksud dengan sekelompok orang adalah beberapa orang yang sudah sepakat untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan tersebut. Jadi organisasi itu sendiri terdiri dari beberapa unsur yang saling berhubungan yaitu sekelompok orang, kerja sama, pembagian pekerjaan dan tujuan tertentu. Pengorganisasian yang berarti menciptakan struktur serta penyusunan bagian-bagian yang akan dilakukan. Setelah itu ditetapkan personalia yaitu orang-orang yang akan melaksanakan pekerjaan dan menempati kedudukan yang sehubungan dengan kemampuannya.

Tujuan dibentuknya struktur organisasi pada perusahaan adalah:

a. Mempermudah pelaksanaan tugas atau pekerjaan
b. Mempermudah pimpinan dalam mengawasi pekerjaan bawahannya
c. Mengkoordinasi kegiatan yang dilakukan oleh bawahan sehingga mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Mengetahui pentingnya penyusunan struktur organisasi guna pembagian tugas, wewenang serta tanggung jawab dalam suatu organisasi, maka

perusahaan PT. Citatah Tbk menggunakan struktur organisasi langsung kepada bawahan.

Untuk memperjelas bentuk struktur organisasi yang ada di perusahaan PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep dapat dikemukakan pada gambar berikut:

Gambar 2. Struktur Organisasi
Sumber: Perusahaan PT. Citatah Tbk

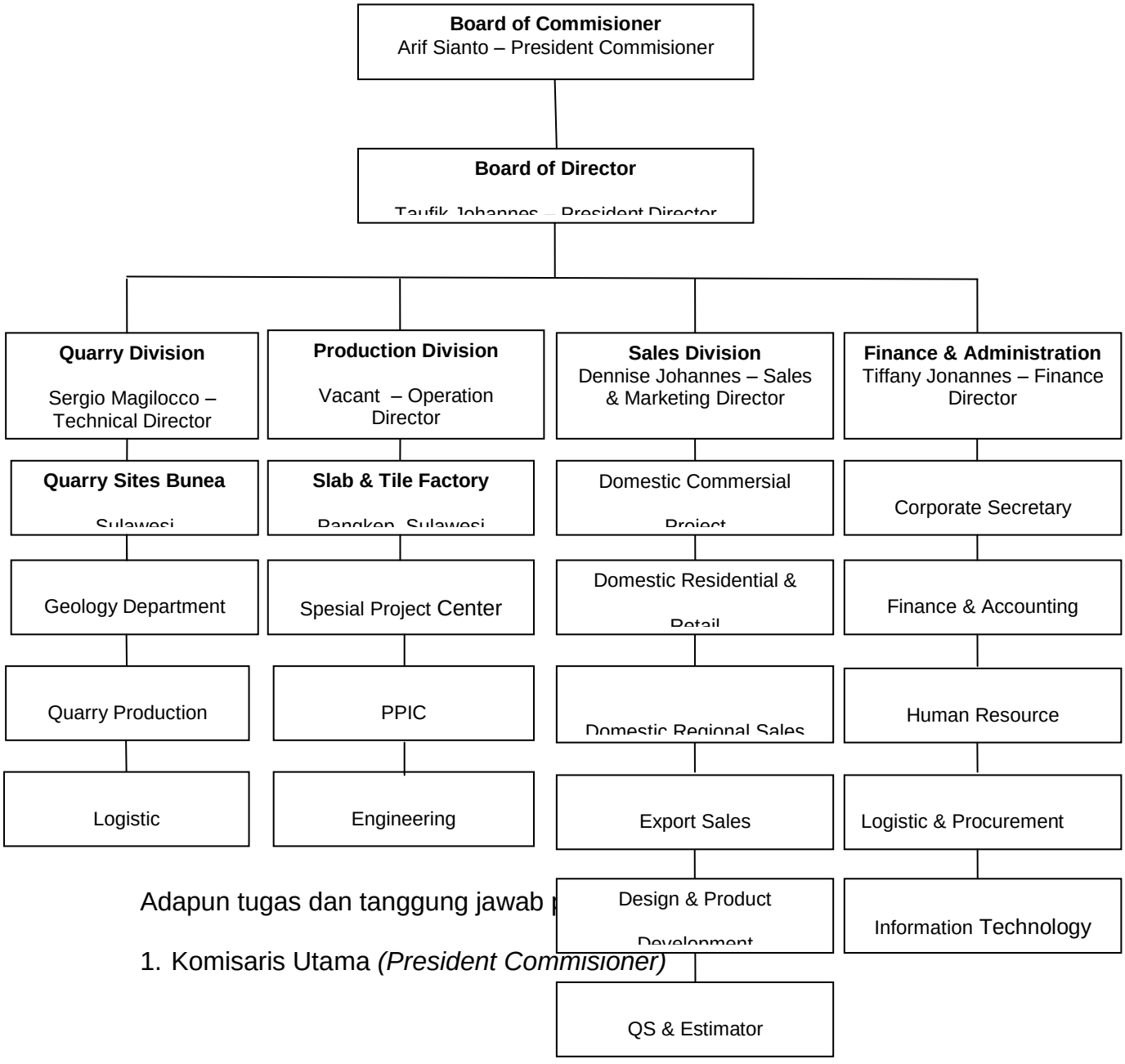

Adapun tugas dan tanggung jawab p

1. Komisaris Utama *(President Commisioner)*

Bapak Arif Sianto adalah warga negara Indonesia, lahir di Makale, Sulawesi Selatan tahun 1938. Beliau adalah pendiri Perusahaan, dan Pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pendirian No.77 tanggal 26 September 1974 dan terus menjabat sebagai Direktur hingga tahun 1993. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun 1994.

2. Direktur Utama *(President Director)*

Bapak Taufik Johannes adalah warga negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1959. Beliau adalah lulusan University of Windsor, Canada jurusan Teknik Mesin. Bapak Johannes diangkat sebagai Presiden Direktur tahun 1980, sebagaimana tertuang dalam Akta Keterangan Risalah Rapat No.45 tanggal 18 Juli 1980.

3. Direktur Teknik *(Technical Director)*

Bapak Sergio Magliocco adalah warga negara Italia, lahir di Udini, Italia tahun 1951. Beliau telah bekerja dalam industri penambangan batu sejak 1968. Bapak Magliocco bergabung dengan PT Quarindah Ekamaju Marmer tahun 1993 sebagai Quarry Master (Ahli Tambang), dan ditunjuk sebagai Direktur Teknik PT Citatah Tbk berdasarkan BARUPS No.38 tanggal 14 Mei 1999.

4. Direktur Penjualan dan Pemasaran *(Sales & Marketing Director)*

Ibu Denise Johannes adalah warga negara Indonesia, lahir di Pematang Siantar, Sumatra Utara tahun 1957. Beliau Lulus dari York University di Toronto, Canada tahun 1981 sebagai Sarjana Matematika. Ibu Denise Johannes menjabat sebagai Manager Pemasaran sejak 1982 hingga kemudian diangkat sebagai Direktur Penjualan & Pemasaran pada Rapat Umum Pemegang Saham tahun 1992.

5. Direktur Keuangan *(Finance Director)*

Ibu Johanes adalah warga negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1965. Beliau adalah lulusan University of Southern California sebagai Sarjana Keuangan, dan selanjutnya juga memperoleh gelar MBA dari California Polytechnic State University. Ibu Tiffany Johanes menjabat sebagai Manager Keuangan sejak 1993 hingga kemudian diangkat sebagai Direktur Keuangan berdasarkan BARUPS Tahunan No.118 tanggal 25 Juni 1998.

BAB V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Laporan Keuangan PT. Citatah Tbk

Bagi perusahaan laporan keuangan merupakan pusat informasi yang merangkum seluruh aktivitas perusahaan. Manfaat analisis laporan keuangan

yaitu untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu baik berupa asset dan kewajiban, maupun hasil usaha yang dicapai perusahaan untuk beberapa periode, dan untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan yang harus dilakukan kedepan berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.

Dalam melakukan analisis laporan keuangan pada perusahaan maka akan disajikan beberapa data laporan keuangan yang diperoleh dari PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep yaitu Laporan Neraca dan Rugi/Laba tahun 2012, 2013, 2014, 2015, dan 2016. Tujuan dari analisis laporan keuangan tersebut untuk mengetahui penggunaan modal kerja perusahaan yaitu penggunaan modal kerja dikatakan efisien ataukah tidak efisien.

2. Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja

Analisis efisiensi penggunaan modal kerja untuk mengukur efisiensi penggunaan modal kerja suatu usaha dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio yaitu rasio keuangan. Hasil dari perhitungan rasio tersebut dapat memberi gambaran tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan dengan membandingkan angka standar rasio keuangan.

Untuk mengetahui penggunaan modal kerja pada PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep dilakukan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan guna mengetahui posisi keuangan perusahaan serta menilai kinerja manajemen dalam suatu periode tertentu. Untuk mengukur penggunaan modal

kerja PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep yaitu dengan cara membandingkan tingkat perputaran modal kerja dan unsur-unsurnya yaitu tingkat perputaran kas, piutang dan persediaan sesuai standar industri yang ditentukan. Tujuan analisis ini untuk mengetahui penggunaan modal kerja pada PT. Citatah Tbk Kabupaten Pangkep tahun 2012 – 2016 yaitu tergolong efisien atau tidak efisien, dikatakan efisien apabila perputaran modal kerja dan unsurnya lebih tinggi dari standar rasio yang ditentukan, begitupula sebaliknya apabila perputaran modal kerja dan unsurnya lebih rendah dibanding standar rasio yang ditentukan maka dikatakan penggunaan modal kerja tersebut tidak efisien.

Sehubungan dengan sasaran yang ingin dicapai pada penelitian ini,yaitu untuk mengetahui penggunaan modal kerja PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkeo dilakukan analisis rasio keuangan guna melihat efisien dan tidak efisiennya penggunaan modal kerja perusahaan, maka dilakukan perhitungan Rasio Keuangan berikut ini.

3. Perhitungan Rasio Keuangan

a. Rasio Perputaran Kas

Perhitungan rasio ini adalah dengan memperbandingkan antara penjualan bersih dengan modal kerja bersih. Data laporan keuangan yang diperoleh dari PT.Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep yang berkaitan dengan perhitungan rasio perputaran kas dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Data Perhitungan Rasio Perputaran Kas

Tahun	Penjualan bersih	Modal kerja bersih

2012	Rp	161,783,288,701	Rp	20,117,611,383
2013	Rp	240,794,596,763	Rp	16,963,413,593
2014	Rp	206,226,258,734	Rp	21,913,344,327
2015	Rp	220,748,167,038	Rp	149,415,275,535
2016	Rp	276,137,623,717	Rp	156,431,065,913

Sumber: PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep

Dari tabel 3 tersebut dapat diketahui data keuangan PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep periode 2012 – 2016 yaitu penjualan bersih ditahun 2012 sebesar Rp 161,783,288,701, tahun 2013 sebesar Rp 240,794,596,763, tahun 2014 sebesar Rp 206,226,258,734, tahun 2015 sebesar Rp 220,748,167,033, dan tahun 2016 sebesar Rp 276,137,623,717. Adapun modal kerja bersihnya adalah tahun 2012 sebesar Rp 20,117,611,383, tahun 2013 sebesar Rp 16,963,413,593, tahun 2014 sebesar Rp 21,913,344,327, tahun 2015 sebesar Rp 149,415,275,535 dan tahun 2016 sebesar Rp 156,431,065,913.

Perhitungan Rasio Perputaran Kas berikut ini:

1) 2012

Penjualan Bersih : Modal Kerja Bersih

Rp161,783,288,701 : Rp20,117,611,383 = 8 kali

2) 2013

Penjualan Bersih : Modal Kerja Bersih

Rp240,794,596,763 : Rp16,963,413,593 = 14 kali

3) 2014

Penjualan Bersih : Modal Kerja Bersih

Rp206,226,258,734 : Rp21,913,344,327 = 9 kali

4) 2015

Penjualan Bersih : Modal Kerja Bersih

Rp220,748,167,038 : Rp149,415,275,535 = 1 kali

5) 2016

Penjualan Bersih : Modal Kerja Bersih

Rp276,137,623,717 : Rp156,431,065,913 = 1 kali

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Kas

Tahun	Rasio Perputaran Kas
2012	8 Kali
2013	14 Kali
2014	9 Kali
2015	1 Kali
2016	1 Kali

Dari tabel 4 tersebut dapat diketahui hasil perhitungan rasio perputaran kas dari tahun 2012- 2016 yaitu ditahun 2012 sebanyak 8 kali, tahun 2013 sebanyak 14 kali, tahun 2014 sebanyak 9 kali, tahun 2015 sebanyak 1 kali dan tahun 2016 sebanyak 1kali.

b. Rasio Perputaran Piutang

Perhitungan rasio ini adalah dengan memperbandingkan antara penjualan bersih dengan piutang. Data laporan keuangan yang diperoleh dari PT.Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep yang berkaitan dengan perhitungan rasio perputaran piutang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi Data Perhitungan Rasio Perputaran Piutang

Tahun	Penjualan bersih	Piutang
2012	Rp 161,783,288,701	Rp 34,494,288,904
2013	Rp 240,794,596,763	Rp 55,295,446,582
2014	Rp 206,226,258,734	Rp 59,582,889,110
2015	Rp 220,748,167,038	Rp 82,358,712,846
2016	Rp 276,137,623,717	Rp 90,766,069,522

Sumber: PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep

Dari tabel 5 tersebut dapat diketahui data keuangan PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep periode 2012 – 2016 yaitu penjualan bersih ditahun 2012 sebesar Rp 161,783,288,701, tahun 2013 sebesar Rp 240,794,596,763, tahun 2014 sebesar Rp 206,226,258,734, tahun 2015 sebesar Rp 220,748,167,033, dan tahun 2016 sebesar Rp 276,137,623,717. Adapun piutangnya yaitu tahun 2012 sebesar Rp 34,494,288,701, tahun 2013 sebesar Rp 55,295,446,582, tahun 2014 sebesar Rp 59,582,889,110, tahun 2015 sebesar Rp 82,358,712,846 dan tahun 2016 sebesar Rp 90,766,069,522.

Perhitungan Rasio Perputaran Piutang berikut ini:

1) 2012

Penjualan Bersih : Piutang

Rp161,783,288,70 : Rp34,494,288,904 = 4 kali

2) 2013

Penjualan Bersih : Piutang

Rp240,794,596,763 : Rp55,295,446,582 = 4 kali

3) 2014

Penjualan Bersih : Piutang

Rp206,226,258,734 : Rp59,582,889,110 = 3 kali

4) 2015

Penjualan Bersih : Piutang

Rp220,748,167,038 : Rp82,358,712,846 = 2 kali

5) 2016

Penjualan Bersih : Piutang

Rp276,137,623,717 : Rp90,766,069,522 = 3 kali

Agar lebih jelasnya berikut dipaparkan rekapitulasi hasil perhitungan rasio perputaran piutang pada PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep pada tabel berikut:

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Piutang

Tahun	Rasio Perputaran Piutang
2012	4 Kali
2013	4 Kali
2014	3 Kali
2015	2 Kali
2016	3 Kali

Dari tabel 6 tersebut dapat diketahui hasil perhitungan rasio perputaran piutang dari tahun 2012- 2016 yaitu ditahun 2012 sebanyak 4 kali, tahun 2013 sebanyak 4 kali, tahun 2014 sebanyak 3 kali, tahun 2015 sebanyak 2 kali dan tahun 2016 sebanyak 3 kali.

c. Perputaran Sediaan

Perhitungan rasio ini adalah dengan memperbandingkan antara penjualan bersih dengan sediaan. Data laporan keuangan yang diperoleh dari PT.Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep yang berkaitan dengan perhitungan rasio perputaran sediaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Rekapitulasi Data Perhitungan Rasio Perputaran Sediaan

Tahun	Penjualan bersih	Sediaan
2012	Rp 161,783,288,701	Rp 125,055,798,141
2013	Rp 240,794,596,763	Rp 15,881,456,862
2014	Rp 206,226,258,734	Rp 201,220,545,062
2015	Rp 220,748,167,038	Rp 230,817,589,502
2016	Rp 276,137,623,717	Rp 231,473,270,295

Sumber: PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep

Dari tabel 7 tersebut dapat diketahui data keuangan PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep periode 2012 – 2016 yaitu penjualan bersih ditahun 2012 sebesar Rp 161,783,288,701, tahun 2013 sebesar Rp 240,794,596,763, tahun 2014 sebesar Rp 206,226,258,734, tahun 2015 sebesar Rp 220,748,167,033, dan tahun 2016 sebesar Rp 276,137,623,717. Adapun data persediaanya adalah tahun 2012 sebesar Rp 125,055,798,141, tahun 2013 sebesar Rp 15,881,456,862, tahun 2014 sebesar Rp 201,220,545,062, tahun 2015 sebesar Rp 230,817,589,502 dan pada tahun 2016 sebesar Rp 231,473,270,295.

Perhitungan Rasio Perputaran Sediaan berikut ini:

1) 2012

Penjualan Bersih :Sediaan

Rp161,783,288,701 : Rp125,055,798,141 = 1 kali

2) 2013

Penjualan Bersih :Sediaan

Rp240,794,596,763 : Rp15,881,456,862 = 15 kali

3) 2014

Penjualan Bersih :Sediaan

Rp206,226,258,734 : Rp201,220,545,062 = 1 kali

4) 2015

Penjualan Bersih :Sediaan

Rp220,748,167,038 : Rp230,817,589,502 = 1 kali

5) 2016

Penjualan Bersih :Sediaan

Rp276,137,623,717 : Rp231,473,270,295 = 1 kali

Agar lebih jelasnya berikut dipaparkan rekapitulasi hasil perhitungan rasio perputaran sediaan pada PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep pada tabel berikut:

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Sediaan

Tahun	Rasio Perputaran Sediaan
2012	1 Kali
2013	15 Kali
2014	1 Kali
2015	1 Kali
2016	1 Kali

Dari tabel 8 tersebut dapat diketahui hasil perhitungan rasio perputaran sediaan dari tahun 2012- 2016 yaitu ditahun 2012 sebanyak 1 kali, tahun 2013 sebanyak 15 kali, tahun 2014 sebanyak 1 kali, tahun 2015 sebanyak 1 kali dan tahun 2016 sebanyak 1 kali.

d. Perputaran Modal Kerja

Perhitungan rasio ini adalah dengan memperbandingkan antara penjualan bersih dengan modal kerja. Data laporan keuangan yang diperoleh dari PT.Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep yang berkaitan dengan perhitungan rasio perputaran modal kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Rekapitulasi Data Perhitungan Rasio Perputaran Modal Kerja

Tahun	Penjualan bersih	Modal Kerja
2012	Rp 161,783,288,701	Rp 176,001,206,127
2013	Rp 240,794,596,763	Rp 231,766,295,200
2014	Rp 206,226,258,734	Rp 274,529,892,516
2015	Rp 220,748,167,038	Rp 319,565,858,417
2016	Rp 276,137,623,717	Rp 331,400,378,677

Sumber: PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep

Dari tabel 9 tersebut dapat diketahui data keuangan PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep periode 2012 – 2016 yaitu penjualan bersih ditahun 2012 sebesar Rp 161,783,288,701, tahun 2013 sebesar Rp 240,794,596,763, tahun 2014 sebesar Rp 206,226,258,734, tahun 2015 sebesar Rp 220,748,167,033, dan tahun 2016 sebesar Rp 276,137,623,717. Adapun data modal kerjanya adalah tahun 2012 sebesar Rp 176,001,206,127, tahun 2013 sebesar Rp 231,766,295,200, tahun 2014

sebesar Rp 274,529,892,516, tahun 2014 sebesar Rp 319,565,858,417 dan tahun 2016 sebesar Rp 331,400,378,677.

Perhitungan Rasio Perputaran Modal Kerja berikut ini:

1) 2012

Penjualan Bersih : Modal Kerja

Rp161,783,288,701 : Rp176,001,206,127 = 1 kali

2) 2013

Penjualan Bersih : Modal Kerja

Rp240,794,596,763 : Rp231,766,295,200 = 1 kali

3) 2014

Penjualan Bersih : Modal Kerja

Rp206,226,258,734 : Rp274,529,892,516 = 1 kali

4) 2015

Penjualan Bersih : Modal Kerja

Rp220,748,167,038 : Rp319,565,858,417 = 1 kali

5) 2016

Penjualan Bersih : Modal Kerja

Rp276,137,623,717 : Rp331,400,378,677 = 1 kali

Agar lebih jelasnya berikut dipaparkan rekapitulasi hasil perhitungan rasio perputaran modal kerja pada PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep pada tabel berikut:

Tabel 10. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Modal Kerja

Tahun	Rasio Perputaran Modal Kerja
2012	1 Kali
2013	1 Kali
2014	1 Kali
2015	1 Kali
2016	1 Kali

Dari tabel 10 tersebut dapat diketahui hasil perhitungan rasio perputaran sediaan dari tahun 2012- 2016 yaitu ditahun 2012 sebanyak 1 kali, tahun 2013 sebanyak 1 kali, tahun 2014 sebanyak 1 kali, tahun 2015 sebanyak 1 kali dan tahun 2016 sebanyak 1 kali.

Tabel 11. Kesimpulan Hasil Perhitungan Rasio Keuangan

Rasio Keuangan	Tahun Analisis					Standar Industri Rasio
	2012	2013	2014	2015	2016	
Perputaran Kas	8 kali	14 kali	9 kali	1 kali	1 kali	10 Kali
Perputaran Piutang	4 kali	4 kali	3 kali	2 kali	3 kali	15 Kali
Perputaran Sediaan	1 kali	15 kali	1 kali	1 kali	1 kali	20 Kali
Perputaran Modal Kerja						6 Kali

	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	

Dari tabel 11 tersebut dapat diketahui hasil perhitungan seluruh rasio keuangan yaitu perputaran kas dari tahun 2012-2016 dengan standar rasio sebanyak 10 kali yaitu ditahun 2012 sebanyak 8 kali, tahun 2013 meningkat sebanyak 14 kali, tahun 2014 menurun sebanyak 9 kali, tahun 2015 menurun sebanyak 1 kali dan tahun 2016 sama dengan tahun 2015 sebanyak 1 kali. Perputaran piutang dari tahun 2012-2016 dengan standar rasio sebanyak 15 kali yaitu tahun 2012 sebanyak 4 kali sama dengan tahun 2013,dan tahun 2014 menurun sebanyak 3 kali, tahun 2015 juga menurun sbanyak 2 kali dan tahun 2016 kembali mengalami kenaikan sebanyak 3 kali. Perputaran sediaan dari tahun 2012–2016 dengan standar rasio sebanyak 20 kali yaitu ditahun 2012 sebanyak 1 kali, tahun 2013 meningkat sebanyak 15 kali , tahun 2014 menurun sebanyak 1 kali sama dengan tahun 2015 dan tahun 2016. Perputaran modal kerja dari tahun 2012-2016 dengan standar rasio sebanyak 6 kali yaitu semua perhitungan rasio dari tahun 2012-2016 sama sebanyak 1 kali.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan dari terori yang dikemukakan oleh Munawir (2014:18) bahwa pengukuran efisiensi penggunaan modal kerja dilakukan dengan cara membandingkan tingkat perputaran kas, perputaran piutang, perputaran sediaan dan perputaran modal kerja dengan standar industri yang telah ditentukan.

1. Perputaran Kas

Perputaran kas PT. Citatah Tbk selama 5 tahun dari tahun 2012 sampai tahun 2016 mengalami fluktuasi, karena dari tahun 2012 ke tahun 2013 rasio perputaran kas ditahun 2012 sebanyak 8 kali sedangkan ditahun 2013 mengalami kenaikan yaitu sebanyak 14 kali. Namun ditahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan karena rasio perputaran kasnya sebanyak 9 kali sedangkan tahun sebelumnya sebanyak 14 kali. Kemudian ditahun 2014 ke tahun 2015 juga mengalami penurunan yang sangat drastis karena rasio perputaran kas tahun itu hanya 1 kali sedangkan tahun sebelumnya sebanyak 14 kali begitupula ditahun 2016 rasio perputaran kas sama dengan tahun 2015 yaitu sebanyak 1 kali. Fluktuasi tersebut disebabkan karena terbatasnya tingkat ketersediaan kas perusahaan untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Apabila rasio perputaran kas tinggi, ini berarti ketidakmampuan perusahaan dalam membayar tagihannya, sebaliknya apabila rasio perputaran kas rendah, dapat diartikan kas yang tertanam pada aktiva sulit dicairkan dalam waktu singkat sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan baik. Jika rata-rata industri untuk perpuataran kas adalah sebayak 10 kali, maka keadaan perusahaan pada tahun 2012, 2014, 2015 dan 2016 dinilai kurang baik karena masih cukup jauh dari rata-rata industri, namun di tahun 2013 kondisi perusahaan dikatakn baik karena rasio perputaran kas lebih tinggi dari standar rasio yang ditentukan.

2. Perputaran Piutang

Perputaran piutang PT. Citatah Tbk selama 5 tahun dari tahun 2012 sampai tahun 2016 mengalami fluktuasi, karena dari tahun 2012 ke tahun 2013 rasio perputaran piutang tahun 2012 sama dengan rasio perputaran piutang tahun 2013 sebanyak 4 kali. Namun ditahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan yaitu perputaran piutang hanya sebanyak 3 kali sedangkan ditahun sebelumnya sebanyak 4 kali. Kemudian ditahun 2014 ke tahun 2015 juga mengalami penurunan yaitu perputaran piutang hanya sebanyak 2 kali sedangkan tahun sebelumnya sebanyak 3 kali. Kemudian ditahun 2015 ketahun 2016 kembali mengalami peningkatan yaitu perputaran piutang sebanyak 3 kali sedangkan ditahun sebelumnya sebanyak 2 kali. Fluktuasi tersebut disebabkan karena lamanya penagihan piutang selama satu periode. Apabila rasio perputaran piutang tinggi itu menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah tentunya kondisi perusahaan dinilai baik, sebaliknya jika rasio semakin rendah berarti ada *over investment* dalam piutang atau kondisi perusahaan dinilai kurang baik. Jika standar industri rasio perputaran piutang sebanyak 15 kali, maka untuk tahun 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016 dapat dikatakan bahwa penagihan piutang yang dilakukan manajemen dianggap tidak berhasil karena masih jauh dari rata-rata industri.

3. Perputaran Sediaan

Perputaran sediaan PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep selama 5 tahun dari tahun 2012 sampai tahun 2016 mengalami fluktuasi karena dari tahun 2012 ke tahun 2013, rasio perputaran sediaan ditahun 2012 sebanyak 1

kali sedangkan ditahun 2013 mengalami kenaikan yaitu rasio perputaran sediaan sebanyak 15 kali. Kemudian dari tahun 2013 ke tahun 2014 kembali mengalami penurunan drastis karena perputaran piutangnya hanya sebanyak 1 kali sedangkan ditahun sbelumnya senbamyak 15 kali. Kemudian ditahun 2014 ketahun 2015 rasio perputaran sediaanya sama dengan tahun sbelumnya yaitu sebanyak 1 kali begitupula ditahun 2016 juga sama perputaran sediaanya yaitu sebanyak 1 kali. Fluktuasi tersebut disebabkan karena terbatasnya dana yang ditanam dalam sediaan selama satu periode. Apabila rasio perputaran sediaan rendah artinya bahwa jumlah barang sediaan yang diganti dalam satu tahun sedikit begitupula sebaliknya. Jika standar industri rasio perputaran sediaan adalah sebanyak 20 kali maka untuk tahun 2012, 2013, 2014, 2015, dan 2016 *inventory turn over* dinilai kurang baik, karena kurang dari rata-rata standar rasio artinya perusahaan menahan banyak sediaan dalam jumlah yang berlebihan.

4. Perputaran Modal Kerja

Perputaran piutang PT. Citatah Tbk selama 5 tahun dari tahun 2012 sampai tahun 2016 dikatakan konstan. Karena Hasil perhitungan perputaran modal kerja dari tahun 2012-2016 sebanyak 1 kali. Dikatakan konstan karena modal kerja pada perusahaan dikatakan efektif selama periode tertentu. Apabila perputaran modal kerja rendah, dapat diartikan bahwa perusahaan sedang kelebihan modal kerja hal ini disebabkan karena rendahnya perputaran

persediaan, atau piutang, atau saldo kas yang terlalu besar. Jika standar rasio perputaran modal kerja adalah sebanyak 6 kali maka untuk tahun 2012, 2013, 2014, 2015, dan 2016 keadaan perusahaan dinilai kurang baik karena masih dibawah standar rata-rata industry rasio keuangan.

Berdasarkan dari hasil perhitungan beberapa rasio keuangan yaitu perputaran kas, perputaran piutang, perputaran sediaan dan perputaran modal kerja dapat disimpulkan bahwa penggunaan modal kerja PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep dari tahun 2012 - 2016 dikatakan efisien hanya pada tahun 2013, sedangkan tahun 2012, 2014, 2015, dan 2016 dikatakan tidak efisien karena semua perhitungan rasio yang digunakan tidak ada yang mencapai standar rata-rata industry rasio keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2016) yang menyatakan bahwa efisiensi penggunaan modal kerja pada UD. Souvenir Jombang tahun 2010-2014 dikatakan efisien hanya pada tahun 2010 dan tahun 2014, dan tahun 2011, 2012, dan 2013 dikatakan tidak efisien karena semua perhitungan rasio yang digunakan tidak ada yang mencapai rata-rata industri.

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil perhitungan rasio keuangan maka dapat disimpulkan :

1. Dilihat dari perhitungan rasio perputaran kas, bahwa standar industri rasio perputaran kas sebanyak 10 kali, sedangkan dari hasil perhitungan selama 5 tahun yang memenuhi standar industri atau lebih besar dari standar industri yang telah ditentukan adalah hanya pada tahun 2013 yaitu sebanyak 14 kali, ini menandakan bahwa penggunaan modal kerja pada PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep dikatakan efisien hanya pada tahun 2013.
2. Dilihat dari perhitungan rasio perputaran piutang, bahwa standar industri rasio perputaran piutang adalah sebanyak 15 kali, sedangkan dari hasil perhitungan selama 5 tahun tidak ada yang memenuhi standar industri yang telah ditentukan, ini menandakan bahwa penggunaan modal kerja pada PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep dikatakan tidak berhasil atau tidak efisien.
3. Dilihat dari perhitungan rasio perputaran sediaan, bahwa standar industri rasio perputaran sediaan adalah sebanyak 20 kali, sedangkan dari hasil perhitungan selama 5 tahun tidak ada yang memenuhi standar industri yang telah ditentukan ini menandakan

bahwa penggunaan modal kerja pada PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep tidak produktif atau tidak efisien.

4. Dilihat dari perhitungan rasio perputaran modal kerja, bahwa standar industri rasio perputaran modal kerja adalah sebanyak 6 kali, sedangkan dari hasil perhitungan selama 5 tahun tidak ada yang memenuhi standar industri yang telah ditentukan ini menandakan bahwa penggunaan modal kerja pada PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep dinilai kurang baik atau tidak efisien.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan, sebagai berikut:

1. PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep untuk tahun 2013 diharapkan mampu mempertahankan penggunaan modal kerjanya karena dinilai sudah baik atau efisien.
2. PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep untuk tahun, 2012, 2014, 2015 dan 2016, diharapkan mampu memperbaiki penggunaan modal kerjanya karena masih kurang baik atau penggunaan modal kerjanya tidak efisien ditahun itu. Dilihat dari rasio perputaran kas perusahaan diharapkan mampu meningkatkan ketersediaan kas perusahaan untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan

dengan penjualan. Dilihat dari rasio perputaran piutang perusahaan diharapkan mampu mempercepat penagihan piutang selama satu periode. Dilihat dari rasio perputaran sediaan perusahaan diharapakan mampu menyediakan dana yang ditanam dalam sediaan selama satu periode. Dilihat dari rasio perputaran modal kerja perusahaan diharapkan mampu menyeimbangkan modal kerja perusahaan yaitu tidak kelebihan dan tidak kekurangan modal.

3. PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep diharapkan mampu melakukan perbaikan dimasa mendatang dalam mengelolah modal kerjanya agar tidak kekurangan dana dan kelebihan dana, karena penggunaan modal kerja dikatakan efisien jika perusahaan mampu mengelola modal kerjanya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arfan. M, 2008. *www. Okezone.com*. PT. Media Nusantara Citra.

Budiarti, D. 2015.*Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Serba Usaha Tugu Muda Semarang*. Universitas Negri Semarang.

Budita, S. 2014. *Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Usaha Kecil Menengah pada Industri Kerajinan Rotan (kasus pada UKM Mitra Furniture Rumbai Pekanbaru)*. Ilmu Administrasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Bina Jaya.

Fadli. J. 2013. *Analisis Sumber dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada CV. Harapan Jaya di Bontang*. Jurnal. Ilmu Administrasi dan Bisnis.Vol 1. No 4.

Hanafi, M. 2010.*Manajemen Keuangan*. Edisi satu. Yogyakarta; BPFE

Kalele, A. E., Soegoto, A. S., dan Roring, F. *Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Perusahaan dengan Rasio Keuangan (Studi kasus pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk)*. Jurnal EMBA. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi Mnado. Vol. 5 No. 2 Juni 2017, Hal. 2307-2312.

Kamaluddin, 2011.*Manajemen Keuangan*. Bengkulu: Mandar Maju.

Kasmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.

_____ ,2009. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana

_____, 2010.*Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi 1 Jakarta : Kencana

Maswatu, A. G., Frendy P, dan Dolina,T. 2016. *Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Manado*. Jurnal Administrasibisnis.

Munawir, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty

_____, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty

Rahma, 2011. *Analisis Efisiensi Modal Kerja pada PT. Astra Agro Lestari. Tbk.*

Reksoprayitno, S. 2008. *Pengantar Ekonomi Makro*. Edisi pertama BPFE UGM. Yogyakarta.

Riyanto, B. 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*.Yogyakarta: BPFE.

Saragih, F. 2009. *Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja perusaaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Sawir, A. 2008. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Edisi Ke 3, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Subramanyam, K.R dan Wild J. J. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.

Suratinoyo, A. 2016. *Analisis Laporan Sumber-sumber dan Penggunaan Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan pada PT. Fast Food. Tbk.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal berkalah ilmiah Efisiensi. Vol. 16. No. 03.

Wahyuni, D. 2016. *Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada UD. Arifa Souvenir Jombang*. Jurnal. STKIP PGRI Jombang. Vol. XI No. 2, Oktober 2016.

Yahya, I. 2013. *Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT. Surya Putra Sumatera II Pasir Pengaraian*. Fakultas Ekonomi. Universitas Pasir Pengaraian, Rokan Hulu,Riau,Indonesia.

LAMPIRAN

Tabel 12. Laporan Keuangan Neraca PT. Citatah Tbk.

Nama Akun	2012	2013	2014	2015	2016
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	Rp 14,199,545,260	Rp 13,048,575,536	Rp 10,313,943,601	Rp 3,108,622,469	Rp 6,663,074,661
Piutang usaha					
Pihak ketiga	Rp 33,984,108,488	Rp 51,908,470,237	Rp 53,751,206,781	Rp 74,397,651,230	Rp 86,337,780,447
Piutang lain-lain	Rp 510,180,418	Rp 3,386,976,345	Rp 5,412,514,743	Rp 7,961,061,616	Rp 4,428,289,075
Persediaan	Rp 125,055,798,141	Rp 158,831,456,862	Rp 201,220,545,062	Rp 230,817,589,502	Rp 231,473,270,295
Pajak dibayar dimuka					
Aset lancar lainnya	Rp 2,251,573,820	Rp 4,590,816,220	Rp 3,831,683,329	Rp 3,280,933,600	Rp 2,497,964,199
Jumlah Aset Lancar	**Rp 176,001,206,127**	**Rp 231,766,295,200**	**Rp 274,529,892,516**	**Rp 319,565,858,417**	**Rp 331,400,378,677**
ASET TIDAK LANCAR					
Piutang pihak berelasi non-usaha	Rp 84,450,000	Rp 84,450,000	Rp 84,450,000	Rp 94,450,000	Rp 94,450,000
Aset pajak tangguhan - bersih	Rp 3,926,398,233	Rp 4,648,305,275	Rp 5,300,381,043	Rp 4,440,496,162	Rp 5,450,362,780

Aset tetap	Rp 59,226,364,832	Rp 64,772,939,641	Rp 61,647,100,463	Rp 232,121,352,124	Rp 224,906,807,944
Properti investasi	Rp 450,000,000	Rp 450,000,000	Rp 450,000,000	Rp 450,000,000	Rp 450,000,000
Aset tetap yang tidak digunakan	Rp 1,893,967,066	Rp 1,892,506,953	Rp 1,891,366,428	Rp 34,543,283,915	Rp 34,543,000,000
Biaya ditangguhkan	Rp 11,639,737,571	Rp 11,104,903,571	Rp 10,570,069,571	Rp 10,035,235,571	Rp 9,500,401,571
Dana yang dibatasi pencairannya	Rp 3,354,357,007	Rp 3,752,367,567			
Aset tidak lancar lainnya	Rp 4,862,045,374	Rp 8,488,300,739	Rp 11,580,039,875	Rp 4,416,358,678	Rp 4,178,544,293
Jumlah Aset Tidak Lancar	**Rp 85,437,320,083**	**Rp 95,193,773,746**	**Rp 91,523,407,380**	**Rp 286,101,176,450**	**Rp 284,561,621,588**
JUMLAH ASET	**Rp 261,438,526,210**	**Rp 326,960,086,946**	**Rp 366,053,299,896**	**Rp 605,667,034,867**	**Rp 815,962,000,265**
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang bank jangka pendek	Rp 4,835,000,000	Rp 10,307,353,278	Rp 27,284,760,212	Rp 35,397,444,311	Rp 51,544,161,198
Utang usaha - pihak ketiga	Rp 26,249,512,312	Rp 39,322,751,231	Rp 38,414,559,460	Rp 48,028,194,179	Rp 43,827,662,665
Utang pajak	Rp 1,480,108,321	Rp 2,023,480,958	Rp 1,388,701,199	Rp 7,638,638,886	Rp 6,856,593,133
Beban akrual	Rp 4,308,165,770	Rp 5,339,721,237	Rp 5,574,460,072	Rp 11,987,851,480	Rp 6,455,276,942
Utang lain-lain - pihak ketiga	Rp 3,748,475,722	Rp 8,773,520,447	Rp 39,520,222,737	Rp 25,528,550,480	Rp 15,032,867,915
Uang muka diterima - pihak ketiga	Rp 40,363,291,008	Rp 52,940,324,256	Rp 42,423,830,562	Rp 38,141,982,765	Rp 24,367,568,032
Bagian liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu					Rp 3,260,962,879

satu tahun:					
Utang jangka panjang	Rp 60,056,008,830	Rp 75,700,381,761	Rp 77,259,229,560		
Liabilitas sewa pembiayaan	Rp 1,921,321,221	Rp 4,107,577,787	Rp 4,127,610,467	Rp 3,427,920,526	
Utang konversi	Rp 12,921,711,560	Rp 16,287,770,652	Rp 16,623,173,920		
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**Rp 155,883,594,744**	**Rp 214,802,881,607**	**Rp 252,616,548,189**	**Rp 170,150,582,882**	**Rp 174,969,312,764**
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang pihak berelasi non-usaha	Rp 426,908,045	Rp 425,908,045		Rp 117,790,912,000	Rp 89,455,312,000
Liabilitas sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.	Rp 484,608,129	Rp 4,506,220,110	Rp 1,751,787,309	Rp 316,586,583	Rp 3,900,084,716
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	Rp 25,891,630,482	Rp 27,989,194,598	Rp 31,434,781,674	Rp 28,421,156,275	Rp 32,682,538,801
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**Rp 26,803,146,656**	**Rp 32,921,322,753**	**Rp 33,186,568,983**	**Rp 146,528,654,858**	**Rp 126,037,935,517**
Jumlah Liabilitas	**Rp 182,686,741,400**	**Rp 247,724,204,360**	**Rp 285,803,117,172**	**Rp 316,679,237,740**	**Rp 301,007,248,281**
EKUITAS					
Modal saham					
Modal dasar	Rp 459,083,982,100	Rp 459,083,982,100	Rp 459,083,982,100	Rp 459,083,982,100	Rp 459,083,982,100
Tambahan modal	Rp 72,305,127,896	Rp 72,305,127,896	Rp 72,305,127,896	Rp 72,305,127,896	Rp 77,743,182,896

disetor - bersih					
Defisit	Rp(452,637,325,186)	Rp(452,153,245,410)	Rp(451,138,927,272)	Rp(444,549,239,469)	Rp(424,020,339,612)
Jumlah Ekuitas	**Rp 78,751,784,810**	**Rp 79,235,864,586**	**Rp 80,250,182,724**	**Rp 288,987,797,127**	**Rp 314,954,751,984**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**Rp 261,438,526,210**	**Rp 326,960,068,946**	**Rp 366,053,299,896**	**Rp 605,667,034,867**	**Rp 615,962,000,265**

Tabel 13. Laporan Keuangan Laba/Rugi PT.Citatah Tbk.

Komponen Rugi/Laba	**2012**	**2013**	**2014**	**2015**	**2016**
PENJUALAN	Rp 161,783,288,701	Rp 240,794,596,763	Rp 206,226,258,734	Rp 220,748,167,038	Rp 276,137,623,717

BERSIH					
BEBAN POKOKPENJUALAN	Rp102,976,934,013	Rp 154,964,237,758	Rp 139,342,091,595	Rp 146,854,144,007	Rp 175,270,185,854
LABA KOTOR	Rp 58,806,354,688	Rp 85,830,359,005	Rp 66,884,167,139	Rp 73,894,023,031	Rp 100,867,437,863
BEBAN USAHA					
Pemasaran dan penjualan	Rp 28,497,450,774	Rp 34,827,511,651	Rp 40,102,214,212	Rp 38,383,599,473	Rp 44,109,246,759
Umum dan administrasi	Rp 20,595,506,359	Rp 19,969,966,301	Rp 25,860,915,026	Rp 25,126,411,773	Rp 30,154,359,211
jumlah beban usaha	Rp 49,092,957,133	Rp 240,794,596,763	Rp 65,963,129,238	Rp 63,510,011,785	Rp 74,263,605,970
LABA USAHA	Rp 9,713,397,555	Rp 54,797,477,952	Rp 921,037,901	Rp 10,384,011,785	Rp 26,603,831,895
PENGHASILAN (BEBAN)LAIN-LAIN					
Keuntungan penjualan aset tetap	Rp 186,818,182	Rp 173,227,273	Rp 7,749,275,955	Rp 52,901,793	Rp 95,861,030
Pendapatan bunga	Rp 105,066,651	Rp 290,894,600	Rp 216,076,400	Rp 102,272,727	Rp 9,027,978,806
Beban bunga	Rp (522,727,582)	Rp (1,111,431,773)	Rp (2,623,617,281)	Rp (5,425,710,496)	Rp 2,250,573,210
Rugi selisih kurs-bersih	Rp (6,015,788,551)	Rp (27,180,586,576)	Rp (4,912,072,997)	Rp (1,153,079,701)	Rp (9,918,461,772)
lain-lain - bersih	Rp (238,728,521)	Rp (1,279,086,643)	Rp (706,409,608)	Rp 27,141,228	Rp (1,295,415,694)
beban lain-lain bersih	Rp (6,515,359,821)	Rp (29,106,983,119)	Rp (276,747,531)	Rp (6,396,474,449)	Rp 160,535,580
LABA SEBELUM PAJAK	Rp 3,198,037,734	Rp 1,925,897,934	Rp 644,290,370	Rp 3,987,537,336	Rp 26,764,367,473
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK					
Pajak kini	Rp 2,299,177,400	Rp 2,163,725,200	Rp 282,048,000	Rp 2,337,883,475	Rp 6,804,660,600

Pajak tangguhan	Rp (1,860,439,631)	Rp (721,907,042)	Rp (652,075,768)	Rp (300,098,884)	Rp (921,731,891)
	Rp 438,737,769	Rp 1,441,818,158	Rp (370,027,768)	Rp 2,037,784,597	Rp 5,882,928,709
LABA BERSIH	Rp 2,759,299,965	Rp 484,079,776	Rp 1,014,318,138	Rp 1,949,752,745	Rp 20,881,438,764

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Kampus 2 Jalan Kokoa – Pemelakkang Je ne Kelurahan Alle olea Kecamatan Lau Kabupaten Maros

بسم الله الرحمن الرحيم

Maros, 15 April 2018

Nomor : 083/LPPM-UMMA/IV/2018
Lampiran : 1 (satu) examplar
Perihal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep
Di-
Pangkep

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,
Dalam rangka penyelesaian studi akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros (FEB-UMMA) tahun akademik 2017/2018, maka kami mohon kiranya Bapak dapat memberikan rekomendasi izin penelitian kepada mahasiswa kami pada lokasi sebagai mana tercantum dalam proposal terlampir (Bidang Ekonomi dan Bisnis).

Adapun data diri mahasiswa tersebut, yaitu:

Nama	: Harmiati
NIM	: 1460302197
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Manajemen Keuangan
Lokasi Penelitian	: PT. Citatah. Tbk. Kabupaten Pangkep, Desa Mangilu Siloro, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep.
Judul Penelitian	: Analisis Efisiensi Pengguanaan Modal Kerja pada PT. Citatah. Tbk. Kabupaten Pangkep

Demikian Permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terimakasih.
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Ketua LPPM-UMMA

Dr. Suhartina R, S.Pd.,M.Hum.
NIDN. 0914017001

Tembusan Kepada Yth:
1. Biro Administrasi Akademik UMMA
2. Dekan FEB UMMA
3. Yang bersangkutan
4. Pertinggal

CITATAH

Siloro Desa Mangilu
Kecamatan Bungoro Kabupaten
Pangkajene & Kepulauan
Propinsi Sulawesi Selatan

No. : 062/CTT-PKP/HRD & GA/V/2018
Perihal : Konfirmasi Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Ketua LPPM Universitas Muslim Maros (UMMA)
Di -
Maros

Dengan hormat,
Sehubungan dengan Surat Permohonan Izin Penelitian No. 086/LPPM-UMMA/IV/2018 pada tanggal 15 April 2018, maka dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami menyetujui untuk melaksanakan penelitian pada PT. Citatah Tbk Kabupaten Pangkep, kepada:

No	NIM	NAMA MAHASISWA	JURUSAN
1	1460302197	Harmiati	Manajemen Keuangan

Dalam pelaksanaan penelitian tersebut kami menyediakan saran penelitian serta tenaga pembimbing.
Demikianpenyampaian kami, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Pangkep, 28 Mei 2018
PT. Citatah Tbk

CITATAH

Nursalam, SH
HRD & GA

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

[illegible]

KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	HARMIATI
Nomor Induk Mahasiswa	1460302197
Program Studi	MANAJEMEN KEUANGAN
Pembimbing I	Dr. M. Ikram Idrus. SE.,MS
Pembimbing II	Sri Wahyuni Nur, SE., M.Ak
Judul Penelitian	"Analisis Efesiensi Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep

MATERI BIMBINGAN					
HARI/ TANGGAL	MATERI BIMBINGAN PEMBIMBING I	TANDA TANGAN	HARI/ TANGGAL	MATERI BIMBINGAN PEMBIMBING II	TANDA TANGAN
Kamis 28-6-2018	- Cantumkan alasan peneliti pd latar belakang		Kamis 7 Juni 2018	Hasil Penelitian	
Rabu 4-7-2018	1. Perbaiki kembali layout penulisan 2. Lengkapi huruf yang kurang		Sabtu 9 Juni 2018	Hasil penelitian, simpulan, saran	
			Jumat 22 Juni 2018	Pembahasan hasil penelitian	
			Sabtu 23 Juni 2018	Acc ke bab 1	
Kamis 2-8-2018				Alasan	

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus 1: Jl.Dr. Ratulangi No. 62 Maros Sulawesi Selatan *e-mail* info@umma.co.id Kode pos 90511
Kampus 2: Jalan Poros-Pammelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DATA PENELITIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: **HARMIATI**
NIM	: 14 60302 197
Jurusan	: FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Konsentrasi	: MANAJEMEN KEUANGAN
Alamat	: Dusun Carangki Selatan, Desa Lekopancing, Kec. Tanralili, Kab. Maros

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data penelitian yang saya ajukan untuk diujikan, dalam rangka memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Maros (FEB UMMA) adalah BENAR bebas dari PLAGIAT, dan apabila ditemukan data yang saya ajukan tidak benar maka saya bersedia diberikan sanksi administratif, akademik dan hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

MAROS, 23 Juni 2018

Yang membuat pernyataan

HARMIATI

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 017/S1/SK/FEB UMMA/VII/2018

TENTANG
TIM PENGUJI SKRIPSI TAHAP I
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN BISNIS
YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
TAHUN AKADEMIK 2017/2018

DEKAN FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUSLIM MAROS (FEB UMMA), SETELAH :

Menimbang :
1. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros (FEB UMMA) Tahun Akademik 2017/2018, dianggap perlu membentuk tim penguji;
2. Sehubungan dengan point pertama, maka dipandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.

Memperhatikan :
1. Statuta UMMA Maros
2. Pedoman Akademik UMMA Maros
3. Kurikulum FEB UMMA Maros;
3. Hasil keputusan rapat unsur pimpinan FEB UMMA.

Menetapkan :

M E M U T U S K A N

Pertama : Mengangkat tim penguji seminar hasil penelitian mahasiswa FEB UMMA Tahun Akademik 2017/2018, seperti pada lampiran Surat Keputusan ini.

Kedua : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksankan dengan penuh rasa tanggungjawab dan kepadanya diberikan honorarium serta penghasilan lain sesuai dengan ketentuan yang ada.

Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya sampai selesai pelaksanaan seminar hasil penelitian mahasiswa FEB UMMA untuk Tahun Akademik 2017/2018

Keempat : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Maros
Pada tanggal : 19 Juli 2018

Dekan,

Dr. Dahlan, S.E.,M.M.
NIP : 195812311979071038

Tembusan kepada yth :
1. Koordinator Kopertis Wilayah IX Sulawesi di Makassar.
2. Ketua Yayasan Perguruan Islam Maros di Maros.
3. Bendahara FEB UMMA Maros di Maros.
4. Masing-masing panitia dan penguji.
5. Arsip.

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros

بسم الله الرحمن الرحيم

No : 549 /S1/UL/FEB UMMA/VII/2018 — 19 Juli 2018
Lamp : 2 exp.
Perihal : Penyampaian

Kepada yang terhormat:
Bapak/Ibu Dosen Penguji Tahap I (pertama)
di-
Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat, bersama dengan surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu dosen penguji skripsi, bahwa seminar hasil penelitian tahap I (pertama) bagi mahasiswa semester VIII (delapan) Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros (FEB UMMA) Tahun Akademik 2017/2018, insya Allah dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Sabtu / 21 Juli 2018
Waktu : Pukul 10.00 Wita – Selesai
Tempat : Kampus 2 UMMA Maros

Demikian surat penyampaian ini dibuat, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

Maros, 19 Juli 2018
D e k a n

Dr. Dahlan, S.E.,M.M.
NIP : 195812311979071038

Tembusan:
1. Rektor Universitas Muslim Maros di Maros,-
2. Masing-masing dosen penguji di tempat,-
3. Arsip,-

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8936018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros

بسم الله الرحمن الرحيم

Lampiran 2 : Surat Keputusan Dekan FEB UMMA
Nomor : 017 / S1 / SK / FEB UMMA / VIII / 2018
Tanggal : 19 Juli 2018

TENTANG

PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA FEB UMMA SEMESTER GENAP T.A. 2017 / 2018

TIM	DOSEN PENGUJI	MAHASISWA	NIM
I	Ketua : Prof. Dr. H. Ansar, SE,M.Si Sekretaris : Dr.Maat Pono, SE, M.Si Anggota : Muhammad Alam Nasyrah Hanafi, SE, S.Pd, MM Sri Wahyuni Nur, SE, M.Ak	1 Harbiah 2 Wahyudi. T 3 Irdah Muliani 4 Ahmad Darussalam 5 Sitti Maimunah 6 Muhammad Nawir 7 Musrianti 8 Armika	1460302029 1460302113 1460302215 1460302001 1460302012 1460302083 1460302119 1460302063
II	Ketua : Dr. Ir. Samsu. G, MM Sekretaris : Prof. Dr. Samsu Alam, SE, M.Si Anggota : Drs. Muhammad Ihsan Idrus, MM Nur Pratiwi, SE, M.Sc	1 Humaira 2 Suriani 3 Muhammad Abbas 4 Fitri Nurul Arifah 5 Harmiati 6 Muhammad Syamsir 7 Fitriani Muin 8 Riskawati	1460302224 1460302180 1460302039 1460302219 1460302197 1460302161 1460302089 1460302115
III	Ketua : Dr. H. M. Ikram Idrus, SE, MS Sekretaris : Dr. H. Abdul Latif, SE, M.Si Anggota : Drs. H. Hasanuddin. T, MM Ibriati Kartika Alimuddin, SE, MM	1 Sitti Rahmawati 2 Yupita Dwi rejeki 3 Sella Alviana 4 Muhammad Syukur 5 Agusmawati 6 Ramlan 7 Ajie Ridwan Mas 8 Rasia	1460302071 1460302094 1460302059 1460302091 1460302137 1661201406 1460302022 1460302172
IV	Ketua : Dr. H. Muhammad Ishlah Idrus, SE, M.Si Sekretaris : Dr. Muhammad Ismail, SE, M.Si Anggota : Nurlaela, SE, MM Iqra Allamal Insan, SE, M.Ak	1 Nurhaeda. A 2 Muliadi 3 Abdul Samad 4 Akbar 5 Fatmawati 6 Nurhayana 7 Hasrul 8 Risna Anggraini	1361201081 1460302037 1460302223 1460302055 1460302205 1460302121 1460302236 1460302016
V	Ketua : Dr. Muhammad Nasrum, SE, MM Sekretaris : Abd. Azis Pata, SE, M.Si Anggota : Mustafa, SE, M.Ak Narto Irawan Otoluwa, SE, MM	1 Muhammad Nur 2 Tamrin Talib 3 Sabir 4 Melinda Fajaryanti 5 Hendri Ashari 6 Ferawati 7 Rismawati Mustari 8 Kadriati	1460302152 1460302170 1460302035 1460302217 1460302196 1460302020 1460302049 1460302181
VI	Ketua : Abdul Hafid Burhami, SE, MM Sekretaris : H. Ahmad Yusdarwin, SE, M.M Anggota : Syamsul Bahtiar, ASS, SE, M.Si Nurwahidah Mashuddin, SE, M.Si	1 Mirnawati 2 Fitriani 3 Sindi Riski 4 Leni Nuraeni 5 Syamsinar 6 A. Aslinda 7 Fitri	1460302040 1460302021 1460302133 1460302014 1460302019 1661201363 1460302120

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus 1 : Jalan Dr. Rafulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8936018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros

بسم الله الرحمن الرحيم

VII	Ketua : Dr. Hj. Tenri Uleng Akal, SE, MM Sekretaris : Dr. H. Muhammad Basir, SE, M.Si Anggota : Muhammad Nurjaya, S.Sos, M.Si Fitri, SE, M.Ak	1 2 3 4 5 6 7	Mirnawati Rusman Hasriani. M A. Nehru Cahyadi Muh. Ashabul Kahfi Abd. Muis Alimuddin	1460302061 1460302286 1460302155 1460302229 1460302099 1460302045 1460302199
VIII	Ketua : Dr. Dahlan, SE, MM Sekretaris : Dr. Hj. Mulyahati Renreng, SE, M.Si Anggota : Sarnawiah, SE, M.Si Sudirman Sappara, SE, M.Si	1 2 3 4 5 6 7 8	Harmiati Muhammad Idris Nurfadillah Mury Musfirah Fakhrul Alimuddin Yusnia Mursidin Zakir	1460302034 1361201051 1460302087 1460302062 1460302186 1460302033 1460302009 1460302018

Dekan,

Dr. Dahlan, S.E.,M.M.
NIP : 195812311979071038

Pada hari ini ... Belas
bertempat di ...
Nama ...
NIM ...
Jurusan/Pogra ...
Konsentrasi ...
Judul ... da
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan ...
(disisi oleh pe...
1. Dapat dise...
2. Dapat dise...
3. Ditolak da...

Dengan Perb...
1. .....
.....
.....
2. .....
.....
.....
3. .....
.....
.....
4. .....
.....
.....

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan , SE.,MM

Maros, 21 Juli 2018
Penguji,

Dr. Ir. Samsu G. MM

Catatan;
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke**MAHASISWA**

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus 1 Jalan Dr. Ratulangi No 62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim 2015@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 Jalan Kokoa - Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2017/2018

Pada hari ini ....Sabtu........ tanggal ..21..... bulan ....Juli............... tahun Dua ribu Delapan Belas bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : HARMIATI
NIM : 1960302 107
Jurusan/Pogram Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul : Analisis Efisiensi Penggunaan Modal kerja pada PT. Cratak . Tbk Kabupaten Pangkep

Kesimpulan Bahwa **JUDUL SKRIPSI** mahasiswa tersebut:
(disisi oleh penguji)

1. Dapat disetujui sepenuhnya.
2. Dapat disetujui dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. Perlu data dilihat apakah memang valid
2. Kesimpulan : Jangan ada lagi kesimpulan
3. ....
4. ....

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan , SE.,MM

Maros, 21 Juli 2018
Penguji,

Prof. Dr. Sahrun Alam, SE, M.Si

Catatan;
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke**MAHASISWA**

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus 1 Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8908018 e-mail : umma.yapim 2015@gmail.com Kode Pos 90511

Kampus 2 Jalan Poros - Pattalassang Jalan Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2017/2018

Pada hari ini ....Sabtu........ tanggal ..21.... bulan.............Juli.............tahun Dua ribu Delapan Belas bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama	: HARMIATI
NIM	: 1160302 197
Jurusan/Pogram Studi	: Manajemen / Keuangan
Konsentrasi	: Keuangan
Judul	: Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada PT. Semen Tonasa Tbk Kabupaten Pangkep.

Kesimpulan Bahwa **JUDUL SKRIPSI** mahasiswa tersebut:
(diisi oleh penguji)

1. Dapat disetujui sepenuhnya.
2. Dapat disetujui dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain

Dengan Perbaikan :

1. Perbaiki sesuai saran dan koreksi penguji
2. Kerangka pikir diperbaiki
3. ....
4. ....

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan , SE.,MM

Maros, 21 Juli 2018
Penguji,

Drs. Muhammad Ikhsan Idrus, MM

Catatan;
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke **MAHASISWA**

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No 62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Jene Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2017/2018

Pada hari ini Sabtu tanggal 21 bulan Juli tahun Dua ribu Delapan Belas bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : HARMIATI
NIM : 1460302197
Jurusan/Pogram Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul : Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada PT. Citatah tbk. Kabupaten Pangkep.

Kesimpulan Bahwa **JUDUL SKRIPSI** mahasiswa tersebut:
(disisi oleh penguji)
1. Dapat disetujui sepenuhnya
2. Dapat disetujui dengan perbaikan
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain

Dengan Perbaikan :
1.
2. Standar industri tolong
3. diperjelas
4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan , SE.,MM

Maros, 21 Juli 2018
Penguji,

Nur Pratiwi, SE, M.Sc

Catatan;
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke**MAHASISWA**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

HARMIATI, lahir di Tange,e (Bone), pada tanggal 14 Juli 1995. Merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara, pasangan dari Hasan dan Hasnah. Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar di SDN 84 Watang Cenrana, Kecamatan Cenrana, Kabupaten Bone pada tahun 2002 dan tamat pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Cenrana, Kecamatan Cenrana, Kabupaten Bone pada tahun 2008 dan tamat pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA AL-IHSAN DDI LEKOPANCING, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros pada tahun 2011

dan tamat pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2014 melanjutkan jenjang pendidikan studi Strata Satu (S1) tepatnya Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan mengambil konsentrasi Manajemen keuangan di Perguruan Tinggi Universitas Muslim Maros (UMMA) dan berhasil menyelesaikan pendidikan studi Strata Satu (S1) pada pada tahun 2018 dengan judul skripsi **"Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada PT. Citatah Tbk. Kabupaten Pangkep"**.